

**EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KABUPATEN SLEMAN**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan
Pendidikan Jasmani

Oleh :

**FAUZAN NUR IHWAN
NIM. 20633251020**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KABUPATEN SLEMAN**

TESIS

**FAUZAN NUR IHWAN
NIM. 20633251020**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 12 Januari 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 196204221991001 1001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Gantur, M.Pd.
NIP. 198109262006041001

LEMBAR PENGESAHAN


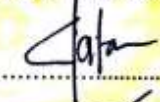
EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KABUPATEN SLEMAN

TESIS

FAUZAN NUR IHWAN
NIM. 20633251020

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 23 Januari 2024

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Amat Komari, M.Si. (Ketua/Penguji)		23 Januari 2024
Dr. Ridho Gata Wijaya, M.Or. (Sekretaris/Penguji)		23 Januari 2024
Dr. Sumarjo, M.Kes. (Penguji I)		22 Januari 2024
Prof. Dr. Guntur, M.Pd. (Penguji II/Pembimbing)		23 Januari 2024

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Ahmad Basrullah, S.Or., M.Or.
198306262008121002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fauzan Nur Ihwan
Nomor Mahasiswa : 20633251020
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dengan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dengan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Fauzan Nur Ihwan
NIM. 20633251020

ABSTRAK

Fauzan Nur Ihwan : Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman. **Tesis. Yogyakarta: Program Magister, Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman dengan menggunakan model *context, Input, process, dan Product* (CIPP).

Model evaluasi dalam penelitian ini adalah model CIPP. Subyek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Kepala Sekolah SD Negeri se-Kabupaten Sleman. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan rincian 17 guru PJOK dan 17 kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) Hasil evaluasi *Context* kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 90% kategori sangat baik, dan pada kompetensi profesional sebesar 88% kategori sangat baik. (2) Hasil evaluasi *Input* kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% kategori sangat baik, dan pada kompetensi profesional sebesar 85% kategori baik. (3) Hasil evaluasi *Process* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman keduanya sebesar 88% mendapatkan kategori sangat baik. (4) Hasil evaluasi *Product* kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 85% kategori baik, dan kompetensi profesional sebesar 86% kategori sangat baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Kompetensi Guru PJOK, Model CIPP

ABSTRACT

Fauzan Nur Ihwan: Evaluation on the Competence of Physical Education Teachers in Elementary Schools Located in Sleman Regency. **Thesis. Yogyakarta: Master Program of Physical Education, Faculty of Sport and Health Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.**

This research aims to evaluate the competence of Physical Education teachers in Sleman Regency using the context, input, process, and product (CIPP) model.

The evaluation model was the CIPP model. The research subjects were Physical Education teachers in elementary schools located in Sleman Regency. The sampling technique used purposive sampling, with details of 17 Physical Education teachers and 17 school principals. The data collection techniques used observation, interviews, questionnaires, and documentation methods. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis.

The research results show that the evaluation of competence of Physical Education teachers in elementary schools located in Sleman Regency is in the very good category. Based on each evaluation component, the following conclusions are obtained: (1) the results of the context evaluation of the pedagogical competence of Physical Education teachers in Sleman Regency are at 90% in the very good category, and professional competence is at 88% in the very good category. (2) The results of the evaluation of the pedagogical competence input of Physical Education teachers in elementary schools located in Sleman Regency are at 88% in the very good category, and professional competency is at 85% in the good category. (3) The results of the evaluation process for pedagogical competence and professional competence of Physical Education teachers in elementary schools located in Sleman Regency are both 88% in the very good category. (4) The product evaluation results of the pedagogical competence of Physical Education teachers in elementary schools located in Sleman Regency are at 85% in the good category, and professional competence is at 86% in the very good category.

Keywords: Evaluation, Physical Education Teacher Competence, CIPP Model

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir tesis dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri se- Kabupaten Sleman” dapat diselesaikan . Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya tidak lepas dari dukungan, petunjuk, bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

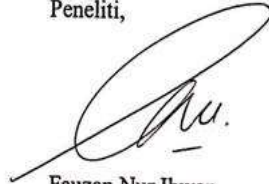
1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa memberikan penulis kesempatan menimba ilmu di UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan arahan serta kemudahan yang diberikan.
4. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan tesis dan studi tanpa mengalami hambatan yang berarti.
5. Dosen Pembimbing dan Validator Ahli yang dengan kesabaran dan waktunya untuk memberikan arahan, petunjuk, saran, dan kritik sehingga dalam penyusunan tesis tidak mengalami hambatan yang berarti.
6. Kepala sekolah terkait
7. Kedua Orang Tua bapak Suharjasa, ibu Ani Khuryati, kakak Huda Priambada dan adik M Hasbi Fajriansyah yang senantiasa selalu memberi dukungan dan semangat

8. Teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan tesis.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan naskah tesis ini, oleh sebab itu peneliti mengharapkan dan menerima segala kritik dan saran demi lebih sempurnanya tugas akhir tesis ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga produk hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Peneliti,



Fauzan Nur Ihwan
NIM. 20633251020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Program	6
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah	7
1. Batasan Masalah	7
2. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Evaluasi	8
E. Manfaat Evaluasi	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran PJOK	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Pembelajaran PJOK	13
2. Kompetensi Guru	15
3. Kompetensi Pedagogik	18
4. Kompetensi Profesional	21
5. Hakikat Evaluasi	23
a. Pengertian Evaluasi	23
b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	25
6. Model-Model Evaluasi.....	27
7. Model Evaluasi CIPP	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	37
D. Pertanyaan Evaluasi	41
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian Evaluasi	42

B. Metode Penelitian Evaluasi	42
1. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>)	43
2. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	43
3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	43
4. Evaluasi Produk (<i>Product</i>)	43
C. Tempat dan Waktu Evaluasi	44
D. Populasi dan Sampel Evaluasi	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	46
1. Teknik Pengumpulan Data	46
2. Instrumen Penelitian	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
1. Validitas Instrumen	51
2. Reliabilitas Instrumen	52
G. Analisis Data	52
1. Analisis Kuantitatif	52
H. Kriteria Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Profil SD Negeri se-Kabupaten Sleman	55
2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
a. Validitas	55
b. Reliabilitas	58
3. Hasil Analisis	60
a. Evaluasi <i>Context</i>	60
b. Evaluasi <i>Input</i>	68
c. Evaluasi <i>Process</i>	75
d. Evaluasi <i>Product</i>	82
B. Pembahasan	89
1. Komponen <i>Context</i>	90
2. Komponen <i>Input</i>	91
3. Komponen <i>Process</i>	92
4. Komponen <i>Product</i>	93
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	96
A. Simpulan	96
B. Implikasi	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
--------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subyek dan Obyek Evaluasi	46
Tabel 2. Kisi-kisi Intrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)	49
Tabel 3. Kisi-kisi Intrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Guru PJOK).....	50
Tabel 4. Kisi-kisi Intrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah).....	50
Tabel 5. Kisi-kisi Intrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah).....	50
Tabel 6. Tabel Pengkategorian	53
Tabel 7. Kriteria Keberhasilan	54
Tabel 8. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)	57
Tabel 9. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)	57
Tabel 10. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)	58
Tabel 11. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)	59
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)	59
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)	59
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)	60
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)	60
Tabel 16. Hasil Analisis Komponen <i>Context</i> untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK	61
Tabel 17. Hasil Analisis Indikator Pengelolaan Pembelajaran	62
Tabel 18. Hasil Analisis Indikator Pengintegrasian Konteks yang Relevan ke dalam Pengajaran	63
Tabel 19. Hasil Analisis Indikator Kemampuan Beroperasi secara Efektif dalam Konteks Sekolah dan Menjalankan Tugas-Tugas dengan Memperhatikan Aspek Kontekstual	64
Tabel 20. Hasil Analisis Komponen <i>Context</i> untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK	65

Tabel 21. Hasil Analisis Indikator Kemampuan Guru PJOK dalam Mengelola Lingkungan Belajar Fisik	66
Tabel 22. Hasil Analisis Indikator Pemahaman Aspek-Aspek yang Memengaruhi Pengajaran PJOK.dan Mematuhi Protokol Keamanan dan Keselamatan Peserta Didik dalam Pembelajaran ...	67
Tabel 23. Kemampuan guru PJOK Beroperasi Secara Profesional dalam Konteks Sekolah dan Menjalankan Tugas-Tugas dengan Memperhatikan Aspek Kontekstual	68
Tabel 24. Hasil Analisis Komponen <i>Input</i> untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK	69
Tabel 25. Hasil analisis indikator kemampuan Guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan dan mengembangkan sumber belajar, materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran	70
Tabel 26. Hasil analisis indikator kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif ..	71
Tabel 27. Hasil Analisis Komponen <i>Input</i> untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK	72
Tabel 28. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran	73
Tabel 29. Hasil analisis indikator kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran	74
Tabel 30. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam menyusun <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif	75
Tabel 31. Hasil Analisis Komponen <i>Process</i> untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK	76
Tabel 32. Hasil analisis indikator pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif	77
Tabel 33. Hasil analisis indikator kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas	78
Tabel 34. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.....	79
Tabel 35. Hasil Analisis Komponen <i>Process</i> untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK	80
Tabel 36. Hasil analisis indikator kemampuan menjalankan pembelajaran PJOK secara efektif	81

Tabel 37. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK mampu menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	82
Tabel 38. Hasil Analisis Komponen <i>Product</i> untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK	82
Tabel 39. Hasil analisis indikator hasil dari pembelajaran	84
Tabel 40. Hasil analisis indikator keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif	84
Tabel 41. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif	85
Tabel 42. Hasil Analisis Komponen <i>Product</i> untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK	86
Tabel 43. Hasil analisis indikator keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran	87
Tabel 44. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK SD dalam mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK,.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi	106
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	107
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	110
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	115
Lampiran 5. Data Penelitian	120
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya penting dalam pengembangan individu sebagai anggota masyarakat. Hal ini diperkuat oleh Saputra (2023, p.1) Pendidikan memegang peran sangat penting dalam proses perubahan sikap dan tingkah laku individu ataupun sekumpulan individu dalam upaya mendewasakan manusia dengan langkah pengajaran dan pelatihan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2004, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran,

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah dasar. PJOK berperan penting dalam perkembangan kepribadian, kesehatan dan keterampilan peserta didik. PJOK adalah proses pembelajaran yang memberikan efek positif seperti trampil dalam melakukan gerak kemampuan dasar dan teknik cabang olahraga, selain itu mampu meningkatkan dan mengembangkan ranah afektif, kognitif dan hubungan sosial (Fardhany, 2016; dan Setyawan & Dimiyati, 2015). Tujuan PJOK secara umum tidak hanya mengembangkan pada ranah psikomotoriknya saja tetapi juga pada ranah afektif dan kognitif (Lynott, et al., 2022, p. 11; Stepanchenko & Briskin, 2019, p.202).

Guru adalah bagian penting dari keberhasilan pendidikan suatu Negara. Seorang guru harus menjadi pendidik yang profesional yang bisa membimbing, melatih, mengajar disuatu lembaga pendidikan formal. Maka dari itu seorang guru profesional adalah seorang pendidik yang telah mencapai tingkat keahlian dan kompetensi yang tinggi dalam pekerjaannya sebagai guru. Guru yang telah mengembangkan dan menunjukkan kualifikasi, keterampilan, dan etika yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Untuk memiliki pendidikan yang berkualitas guru harus memiliki kompetensi kompetensi yang baik sehingga guru memiliki kualitas dan kinerja yang bagus dalam melaksanakan sistem pendidikan.

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya (Kirana, 2015, p.4). Kompetensi guru sangat penting untuk sebagai pertimbangan untuk pembinaan dan pengembangan guru dalam mengajar dan meningkatkan kinerja guru. Saputra (2023, p.4) didalam pembelajaran guru PJOK harus dituntut untuk memiliki 4 kompetensi guru yaitu: yang pertama kompetensi pedagogik, guru di tuntut untuk bisa merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Yang kedua kompetensi kepribadian, guru di tuntut membelajarkan peserta didik untuk disiplin diri, membaca, mencintai buku, menghargai waktu dan sadar tata tertib. Yang ketiga kompetensi

sosial, guru dituntut harus mampu beradaptasi dengan warga sekolah. Dan yang keempat kompetensi profesional guru, adapun hal yang harus dikuasai guru meliputi kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh pengelolaan kelas, penguasaan materi belajar, strategi mengajar dan penggunaan media belajar.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan 5 guru PJOK SD Negeri di Yogyakarta mendapatkan permasalahan yang terjadi yaitu (1) guru belum sepenuhnya memahami bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, (2) kurangnya eksplorasi mengenai pembelajaran yang memanfaatkan teknologi (3) kurangnya pelatihan khusus dalam bidang pengajaran PJOK (4) banyak guru yang masih menghindari materi-materi tertentu karena merasa kurang menguasai (5) Tidak semua materi yang ada pada silabus dapat dilaksanakan dengan baik, karena terbatasnya sarana dan prasarana. Permasalahan-permasalahan tersebut jelas mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalisme yang dimiliki oleh beberapa guru tergolong masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

Penelitian evaluasi mengenai kompetensi guru PJOK SD sudah pernah dilakukan oleh Mooduto (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi profesional guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada beberapa orang guru yang kurang dalam merencanakan

pembelajaran, (2) kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dalam hal ini adalah kualitas pengelolaan kelas masih kurang optimal. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya-upaya perbaikan untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Selanjutnya penelitian oleh Muhammad Wigi Saputra (2023). Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman hasilnya pada kategori kurang, agar dapat memaksimalkan kompetensi pedagogik guru PJOK maka perbaikan yang dapat dilakukan baik dalam tingkat perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam monitoring dan evaluasi.

Literatur lain oleh Fitri Aulia, et al (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan guru yaitu (1) lemahnya komitmen dan tanggungjawab, (2) lemahnya penguasaan teknologi, (3) kemampuan kolaborasi yang lemah, (4) akses pengembangan diri yang masih minim. Agar dapat memaksimalkan kompetensi guru maka perbaikan yang dilakukan baik dalam kompetensi profesional guru.

Sebuah program bisa dikatakan baik jika sudah dievaluasi secara menyeluruh dan menghasilkan sebuah produk yang kualifikasinya baik (Gören et al., 2020). Sehingga diperlukan sebuah evaluasi kompetensi yang bisa digunakan untuk melihat secara utuh baik persiapannya, proses pelaksanaannya, *Input* dari resourcesnya dan untuk melihat hasil atau

produk dari program pembelajaran yang dilaksanakan guru PJOK (Ghimire, 2013).

Model *Context, Input, Proses, Product* (CIPP) membantu dalam menyelidiki dan memahami berbagai aspek dari sistem pendidikan, dan membantu dalam mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan relevansi berbagai komponen dalam sistem Pendidikan sehingga dapat dibuat keputusan. Kitivo, et al., (2021, p. 2) menyatakan bahwa evaluasi model CIPP bermaksud membandingkan kinerja (*performance*) dari berbagai dimensi program dengan sejumlah kriteria tertentu, untuk akhirnya sampai pada deskripsi dan judgment mengenai kekuatan dan kelemahan program yang dievaluasi. Kegiatan pembelajaran sebagai sebuah sistem terdiri dari komponen komponen guru, peserta didik, tujuan, bahan materi, fasilitas, strategi dan penilaian. Keseluruhan komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri, komponen satu dengan komponen lainnya saling berhubungan. Dengan demikian peneliti akan mengevaluasi aspek yang ada dalam kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional.

Berdasarkan beberapa studi literatur di atas masih terbatas pada variable dan subyek tertentu, maka dalam penelitian ini akan diperluas pada evaluasi kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru Pendidikan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Evaluasi Kompetensi Guru

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman.”

B. Deskripsi Program

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menilai dan mengukur kinerja, hasil, atau efektivitas suatu kebijakan, program, proyek, atau aktivitas. Tujuan utama dari evaluasi adalah untuk memahami sejauh mana suatu inisiatif telah mencapai tujuannya, apakah komponen-komponennya berfungsi dengan baik, dan bagaimana dampaknya terhadap tujuan. Evaluasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan, perbaikan, dan perencanaan kebijakan di masa yang akan datang.

Program atau kegiatan yang akan dievaluasi adalah kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman menggunakan model evaluasi *Context, Input, Proses, Product* (CIPP). Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaan lebih banyak digunakan oleh para evaluator, hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya Model CIPP pada prinsipnya konsisten dengan definisi evaluasi program atau kegiatan pendidikan. Evaluasi program atau kegiatan pendidikan merupakan suatu proses sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan relevansi suatu program atau kegiatan. Model CIPP menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk melaksanakan evaluasi dengan mempertimbangkan untuk menggambarkan pencapaian dan menyediakan informasi guna pengambilan keputusan alternatif. Selanjutnya informasi

dari yang didapat bisa digunakan untuk pengambilan keputusan yang meliputi mempertahankan, memperbaiki, atau menghentikan program atau kegiatan tersebut. Langkah untuk mengetahui capaian pembelajaran PJOK adalah mengetahui seberapa tinggi kinerja kompetensi guru PJOK yang mendukung dalam program pembelajaran PJOK yang meliputi kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Setelah program pembelajaran pendidikan jasmani di evaluasi, maka guru dapat mengetahui komponen mana yang perlu ditingkatkan keefektivasannya.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan, sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini perlu dibatasi pada evaluasi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi *Context* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman?

2. Bagaimana hasil evaluasi *Input* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana hasil evaluasi *Process* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana hasil evaluasi *Product* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman?

D. Tujuan Evaluasi

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi *Context* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman.
2. Mengevaluasi *Input* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman.
3. Mengevaluasi *Process* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman.

4. Mengevaluasi *Product* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Kabupaten Sleman.

E. Manfaat Evaluasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis evaluasi ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya untuk mengetahui bagaimana pentingnya proses evaluasi kompetensi pedagogik, dan Kompetensi Profesional, sehingga dalam proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang telah ditetapkan.
 - b. Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan sumbangan kepada guru tentang evaluasi kompetensi pedagogik, dan Kompetensi Profesional dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi lebih baik.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dan pemerintah agar lebih meningkatkan pembelajaran PJOK dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada.

- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensinya.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sehingga guru dapat memperbaiki kinerjanya terkait dengan proses evaluasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana individu atau kelompok memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap baru melalui pengalaman, studi, atau instruksi. Triwiyanto (2022, p.15) pembelajaran adalah proses yang terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Djamaludin & Wardana (2019, p. 14) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Akhiruddin, dkk., (2020,p. 12) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Akhiruddin, dkk., 2020, p.12).

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Pembelajaran juga dimaksudkan sebagai proses membimbing atau membantu peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017). Dengan demikian, teori pembelajaran yang di dalamnya memiliki konsep dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran yang memudahkan bagi pendidik dalam menjalankan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik (Ni'amah, Hafidzulloh, 2021).

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran adalah proses penting dimana individu atau kelompok memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap baru melalui pengalaman, studi. Pembelajaran melibatkan pemahaman, pengaplikasian, analisis, dan evaluasi. Proses pembelajaran adalah berkelanjutan sepanjang hidup individu, sehingga proses perubahan dalam pembelajaran didapatkan kemampuan dan ketrampilan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama. Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

b. Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan. Basuki (2022, p. 179) PJOK adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif serta dapat meningkatkan kecerdasan emosi pada anak. Bete & Saidjuna (2022) bahwa PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka pendidikan nasional. Ramadani et al (2022, p.5) Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mencakup berbagai aspek, pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang menonjolkan pada aspek fisik, namun bukan berarti pendidikan jasmani hanya terbatas pada aspek fisik saja, tetapi juga memberikan kontribusi yang menyeluruh juga jika diorganisir dengan baik, diajarkan dengan benar, dan memberikan pengalaman gerak yang sesuai. Maka dari itu apabila pembelajaran yang terencana sedemikian rupa pendidikan

jasmani dapat menciptakan lingkungan dan proses belajar yang baik dalam rangka mengembangkan serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek perkembangan anak, baik itu aspek motorik (jasmani) maupun aspek kognitif dan afektif anak yang sedang dalam tahap belajar

Yamsuar & Zen (2021) Program pendidikan jasmani yang efektif membantu peserta didik untuk memahami dan menghargai nilai yang baik sebagai sarana untuk mencapai produktivitas terbesar, efektivitas, dan kebahagiaan. Pendidikan Jasmani terkait langsung dengan persepsi positif peserta didik dan kebiasaan olahraga. Permainan dan olah raga merupakan aspek penting dari subyek Tujuan pendidikan jasmani secara umum diklasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu: (1) Perkembangan fisik. Tujuan dari perkembangan fisik ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*). (2) Perkembangan gerak. Tujuan dari perkembangan gerak ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*skill full*). (3) Perkembangan mental. Tujuan dari perkembangan mental ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya. (4)

Perkembangan sosial. Tujuan dari perkembangan sosial ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat (Ridwan & Astuti, 2021, p.6).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang fokus pada pengembangan fisik, kesehatan, dan kebugaran tubuh individu melalui berbagai aktivitas fisik dan olahraga. Tujuannya adalah meningkatkan kesehatan fisik, mengembangkan keterampilan motorik, dan mempromosikan gaya hidup sehat. pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tidak hanya penting untuk kesehatan fisik, tetapi juga dapat membantu dalam pengembangan disiplin, kerja sama, dan nilai-nilai sosial melalui partisipasi dalam aktivitas kelompok.

2. Kompetensi Guru

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan kepada peserta didik. Untuk menjalankan tugas keprofesionalannya guru memerlukan kompetensi atau kemampuan atau keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi merupakan gambaran mengenai terampilnya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau tugas yang

diembannya secara nyata dan dapat diukur dengan pasti. Mulyasa (2013, p. 25) kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Suprihatiningrum (2014, p.100) menyatakan bahwa, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut memiliki berbagai indikator/komponen tersendiri, namun keseluruhan indikator/komponen memiliki keterkaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tertulis pada pasal 10 ayat (1) yang berbunyi, “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kompetensi yang berkenaan dengan karakteristik peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Seorang guru harus bisa memahami atau menilai siswanya berdasarkan kompetensi pedagogik yang dimiliki.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kompetensi ini meliputi 1) kemampuan dalam menguasai materi, konsep, dan pola pikir yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, 2) menguasai standar kompetensi ataupun kompetensi dasar dalam mata pelajaran, 3) mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif, dan 4) memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

c. Kompetensi Sosial

Sebagai seorang guru diharuskan untuk memiliki kompetensi sosial, sebab profesi keguruan sangat berhubungan erat dengan lingkungan masyarakat. Kompetensi sosial meliputi: 1) mampu bersikap objektif dan tidak diskriminatif pada siswa, guru, ataupun orang tua siswa, 2) mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun baik kepada sesama guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, dan juga orang tua siswa, 3) mampu beradaptasi dimanapun ia ditempatkan, 4) mampu berkomunikasi dengan baik kepada sesama komunitas satu profesinya.

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkenaan dengan kemantapan dari kepribadian seorang guru yang meliputi: 1) bertindak sesuai

norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, 1) menampilkan kepribadian yang jujur dan berkakhlak mulia yang dapat dijadikan teladan bagi orang banyak, 2) mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang netral, darif, dan berwibawa, 3) mampu menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan yang sedang di emban, dan 4) mampu memegang teguh kode etik profesi guru.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sifat-sifat yang diperlukan oleh seorang guru untuk berhasil dalam perannya sebagai pendidik. Dalam penelitian evaluasi ini focus pada kompetensi pedagogic dan kompetensi profesionalisme.

3. Kompetensi Pedagogik

Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, dimana seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Giarti (2015, P.5) Kompetensi pedagogic hakikatnya merupakan konkretisasi dari sebuah kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki guru dalam menjalankan tugas keprofesiannya untuk menciptakan kualitas pembelajaran. Maka dari itu kompetensi pedagogik ini menuntut seorang guru dalam memahami berbagai aspek dalam diri siswa yang

berhubungan dengan pembelajaran. Akbar (2021, P.21) dapun kompetensi pedagogik tersebut meliputi:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- i. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut (Suprihatiningrum, 2014, pp.101-103):

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran)
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Perancangan pembelajaran
- d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- f. Evaluasi hasil belajar
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Kesimpulan dari kompetensi pedagogik adalah kompetensi pedagogik merupakan komponen kunci dari kompetensi seorang guru yang berkaitan dengan kemampuan mereka dalam merancang, mengelola, dan menyampaikan pembelajaran yang efektif kepada siswa. Kompetensi pedagogik melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan guru untuk memahami kebutuhan siswa, merancang rencana pembelajaran yang sesuai, menggunakan metode pengajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi dan penilaian untuk mengukur kemajuan siswa.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mutlak dimiliki oleh guru sekaligus kompetensi ini merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik sangat penting untuk menjadikan guru yang efektif dan berdampak positif pada pembelajaran siswa. Guru yang memiliki

kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, membantu siswa mencapai potensi mereka, dan memajukan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelatihan , pengembangan guru dan evaluasi yang fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik merupakan investasi penting dalam sistem pendidikan.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas. Henakin & See (2021, p.383) Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan yang mesti dilaksanakan oleh setiap guru secara maksimal. Kompetensi profesional ini memiliki karakteristik menguasai materi ajar yang luas dan mendalam, serta menguasai struktur dan metode keilmuan bidang studi yang diajarkan. Materi yang dikuasai bukan hanya sekedar materi ajar yang diajarkan di sekolah/sesuai sebaran dalam kurikulum sekolah, melainkan pula materi yang memayunginya. Maka dari itu, apabila guru juga dapat menjelaskan materi ajar dengan baik, dengan ilustrasi jelas dan landasan yang mapan, dan dapat memberikan contoh yang kontekstual.

Suprihatiningrum (2013, p.115) mengemukakan bahwa Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan

mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang 384 menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai berikut: kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, kemampuan dalam bidang psikologi pendidikan, kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya, kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, kemampuan merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan penyuluhan, kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja (Henakin & See, 2021, p.384). Jannah (2021, p. 4) Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kompetensi ini meliputi a) kemampuan dalam menguasai materi, konsep, dan pola pikir yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, b) menguasai standar kompetensi ataupun kompetensi dasar dalam mata pelajaran, c) mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif, dan d) memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan mereka untuk berhasil dalam peran mereka sebagai pendidik. Kompetensi guru sangat penting dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru yang memiliki kompetensi yang kuat memiliki dampak positif pada kemajuan siswa dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan, pengembangan guru dan evaluasi yang fokus pada pengembangan kompetensi profesional merupakan investasi penting dalam sistem pendidikan

5. Hakikat Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Pendidikan dalam setiap aktivitasnya, terutama dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri untuk meningkatkan kualitas dari suatu pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses, secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Muryadi, 2017, p. 1). Evaluasi bisa menjadi barometer bagi kemajuan Pendidikan, karena tanpa

adanya evaluasi, bagaimana mungkin sebuah proses akan bisa dinilai keberhasilannya.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana, 2021, p. 1). Menurut Haryanto (2020, p.16) evaluasi adalah sebuah ilmu untuk memberikan informasi agar bisa digunakan untuk membuat keputusan. Dengan demikian, evaluasi itu mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan tes (*testing*). Evaluasi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan empat hal berikut. pertama, mengumpulkan informasi; kedua, memproses informasi; ketiga, membentuk pertimbangan; dan keempat, membuat keputusan. Brinkerhoff & Brinkerhoff (2021. P.17) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauhmana tujuan pendidikan dapat dicapai dan dalam pelaksanaannya evaluasi tersebut fokus pada tujuh elemen yang harus diperhatikan yaitu: (1) Penentuan fokus yang akan di evaluasi. (2) Penyusunan desain evaluasi. (3) Pengumpulan informasi. (4) Analisis dan interpretasi informasi. (5) Pembuatan laporan. (6) Pengelolaan evaluasi. (7) Evaluasi untuk evaluasi atau meta evaluasi. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki dan

menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Istilah-istilah yang digunakan dalam sistem evaluasi, yaitu pengukuran, penilaian, assesmen dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menilai data dan informasi terkait dengan kegiatan pendidikan, baik pada tingkat individu, kelompok, atau lembaga pendidikan. Tujuan utama evaluasi pendidikan adalah untuk memahami sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, memperbaiki kualitas pendidikan, dan memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan.

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan. Selanjutnya, kegunaan dari hasil evaluasi ini adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan (Febriana, 2021, p. 8). Haryanto (2020, p. 69) menjelaskan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengukur hasil dari program yang diselaraskan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan hal ini dilakukan sebagai alat untuk memberikan dasar bagi pembuatan keputusan tentang program

agar program tersebut di masa depan bisa lebih baik. Kirkpatrick (Bari, et al., 2021, p. 16) urgensi diperlukannya evaluasi program adalah (1) Untuk menunjukkan eksistensi dari dana yang dikeluarkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran program yang dilakukan. (2) Untuk memutuskan apakah kegiatan yang dilakukan akan diteruskan akan dihentikan. (3) Untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara untuk mengembangkan program di masa mendatang.

Secara khusus tujuan evaluasi menurut Scriven (2019,p. 50) mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif yaitu evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk dan sebagainya) sedangkan fungsi sumatif yaitu evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Dengan kata lain evaluasi bertujuan membantu pengembangan, implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan, dan dukungan dari yang terlibat. Tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan, guru harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu tujuan dan fungsi evaluasi sebelum melaksanakan evaluasi, Arifin (2015, p.14), menyampaikan bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran,

baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian.

Berdasarkan pemaparan di atas kesimpulan dari tujuan evaluasi membantu meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan bahwa pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, dan memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti.. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya.

6. Model-Model Evaluasi

Banyak model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat digunakan dalam mengevaluasi program pembelajaran. Beberapa model evaluasi pendidikan yang dikembangkan adalah Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), Model Kesenjangan, Model *Goal Free Evaluation* (GFE) dari Scriven atau Model Evaluasi Formatif dan Sumatif, dan model *Stake's Contenance Evaluation* atau model *Contenance Evaluation* yang di kembangkan oleh Stake. Menurut Ananda & Rafida (2017, p. 43) menjelaskan bahwa model-model evaluasi pogram diantaranya: *Goal-Free Evaluation Approach* (Scriven), *Formative and Summative* model (Scriven), Five level ROI Model (Jack Phillips), *Context, Input, Process, Product* atau CIPP Model (Stufflebeam), *Four levels evaluation* model (Kirpatrick), *Responsive evaluation* model (Stake), *Context, Input, Reacton*,

Outcome atau CIRO model, *Congruance-Contigency model* (Stake), *Five Levels of Evaluation* model (Kaufmann), Program Evaluation and Review Technique atau PERT model, Alkin model, CSE-UCLA Model, *Provous Discrepancy* model, *Illuminative evaluation* model dan lainnya.

Issac dan Michael (dalam Fitriyani & Robiasih, 2021, p. 7) mengklasifikasikan 6 (enam) model evaluasi program dengan pendekatan dan tujuan yang berbeda antara masing-masing model. Klasifikasi didasarkan atas 12 karakteristik perbedaan dan persamaan dari masing-masing model evaluasi yaitu: definisi, tujuan, penekanan, peran evaluator, keterkaitan dengan tujuan, keterkaitan dengan pembuatan rancangan, tipe evaluasi, konstruk, kriteria penilaian, implikasi terhadap rancangan, kontribusi dan keterbatasan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas model-model evaluasi terdiri atas, model evaluasi kuantitatif dan model evaluasi kualitatif. Namun demikian, penelitian ini menggunakan Model CIPP.

7. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP memberikan kerangka teoritis yang dapat memandu penentuan kualitas dan manfaat program secara keseluruhan. Model CIPP memerlukan pertimbangan berbagai aspek program, termasuk masukan dari pemangku kepentingan yang representatif, untuk melakukan penilaian yang komprehensif. Aspek-aspek ini dinilai melalui empat evaluasi utama (Konteks,

Input, Proses, dan Produk), yang secara kolektif memberikan data untuk menilai program secara keseluruhan.

Model evaluasi CIPP termasuk dalam kategori peningkatan/akuntabilitas, dan merupakan salah satu model evaluasi yang paling banyak diterapkan (Najimi, et al., 2019, p. 472; Kuzu, et al., 2021, p.3), karena merupakan alasan untuk membantu pendidik bertanggung jawab atas keputusan yang telah buat untuk jalannya suatu program (Akamigbo & Eneja, 2020, p. 2). Evaluasi model CIPP adalah kerangka kerja yang komprehensif untuk membimbing evaluasi program, proyek, personil, produk, lembaga, dan sistem (Sager & Mavrot, 2021, p. 34). Evaluasi model CIPP merupakan konsep yang ditawarkan oleh *Stufflebeam* dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Model CIPP dipilih untuk penelitian ini karena dikenal luas di seluruh dunia karena keandalan dan kepraktisannya (Al-Shanawani, 2019,p. 3). Dalam hal ini *Stufflebeam* melihat tujuan evaluasi sebagai: (1) Penetapan dan penyediaan informasi yang bermanfaat untuk menilai keputusan alternatif. (2) Membantu *audience* untuk menilai dan mengembangkan manfaat program pendidikan atau obyek. (3) Membantu pengembangan kebijakan dan program.

Stufflebeam (dalam Sugiyono, 2018, p.16) ruang lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi *context*, *Input*, *process*, *Product*.

a. Evaluasi *Context*

Haryanto (2020, p. 96) evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu. Dengan kata lain, evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, dan karakteristik individu yang menangani (evaluator). Karena itulah, evaluator harus sanggup menentukan prioritas kebutuhan dan memilih tujuan yang paling menunjang kesuksesan bagi program tersebut.

b. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input* terkait dengan berbagai *Input* yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Haryanto (2020, p. 97) menjelaskan evaluasi *Input* menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Tujuannya adalah untuk membantu mengatur keputusan, menentukan

sumber-sumber alternative apa yang akan diambil, aparencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

c. Evaluasi *Process*

Refita dkk (2019, p. 99) menyatakan bahwa Evaluasi proses diarahkan pada sejauhmana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Ketika suatu program sudah disetujui dan dimulai, maka kebutuhan evaluasi proses dalam menyediakan umpan balik (feedback) bagi orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan program tersebut.

d. Evaluasi *Product*

Refita dkk (2019: 99) menyatakan bahwa evaluasi produk merupakan bagian terakhir dari model CIPP. Evaluasi ini bertujuan mengukur dan menginterpretasikan capaian-capaian program. Evaluasi produk menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada Input. Dalam proses evaluasi produk menyediakan informasi apakah program itu akan dilanjutkan, dimodifikasi, bahkan dihentikan. fungsi evaluasi produk ini adalah evaluasi yang bisa digunakan untuk membantu evaluator atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program.

Dengan demikian, kegiatan evaluasi produk ini bertujuan untuk membantu mengambil keputusan selanjutnya. Pertanyaan

yang harus dijawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan, dan inilah yang menjadi esensi dari evaluasi produk atau evaluasi dari hasil yang telah diraih. Dengan kata lain, evaluasi produk berupaya untuk memberikan penilaian terhadap hasil yang diraih, sehingga dapat diukur dan dinilai tingkat keberhasilannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari evaluasi inilah kemudian diputuskan apakah program tersebut bisa dilanjutkan, dihentikan, atau dipakai dengan cara memodifikasinya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Berdasarkan penelitian relevan yang ditemukan maka dapat disajikan penelitian-penelitian relevan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lenawati, dkk., (2015) berjudul “Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran pada SMP di Bandar Lampung”. Tujuan penelitian adalah memberi rekomendasi berkenaan dengan kompetensi guru meliputi konteks, Input, proses, dan produk pengelolaan pembelajaran guru. Penelitian dilaksanakan dengan mengambil sampel 12 orang pada empat sekolah yaitu: SMPN 7 Bandar Lampung, SMPN 10 Bandar Lampung, SMP PGRI 4, dan SMP Wiyatama. Metode penelitian yang digunakan adalah evaluasi CIPP, dengan teknik pengumpulan data observasi,

telaah dokumen, dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa evaluasi komponen konteks yaitu lingkungan sekolah mencapai 81,25% “baik”, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran mencapai 72,92% “cukup”. Evaluasi komponen *Input* menunjukkan bahwa karakteristik guru mencapai 86,11% “baik”, dan administrasi pembelajaran guru mencapai 81,67% “baik”. Pada komponen proses menunjukkan perencanaan pembelajaran mencapai 76,19% “baik”, pelaksanaan pembelajaran mencapai 71,7% cukup, evaluasi pembelajaran mencapai 68,75% “cukup”, dan tindak lanjut hasil pembelajaran mencapai 72,92% “cukup”. Sedangkan komponen produk menunjukkan pencapaian sebesar 78,03% “baik”.

Penelitian yang dilakukan oleh Lenawati, dkk., (2015) dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun persamannya yaitu pada variabel evaluasi kompetensi guru PJOK menggunakan CIPP. sedangkan perbedaannya yaitu pada waktu penelitian dan subjek/objek penelitian yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2023) dengan judul “Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman berdasarkan *Antecedents, Transactions, dan*

Outcomes. Subjek penelitian ini adalah guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman. Teknik sampling menggunakan *quota random sampling*, dengan toleransi kesalahan yang digunakan yakni 5%, yaitu sejumlah 188 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara keseluruhan hasil evaluasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman hasilnya pada kategori kurang. (2) Antecedents evaluasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman hasilnya pada kategori baik. (3) Transactions evaluasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman hasilnya pada kategori sangat kurang. 4) Outcomes evaluasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman hasilnya pada kategori Sangat Kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2023) dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun persamannya yaitu pada variabel evaluasi kompetensi pedagogik guru PJOK. sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mooduto (2018) dengan judul “Evaluasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA Di SD Muhammadiyah Se Kabupaten Gorontalo” . Artikel ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kompetensi profesional guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran IPA, (2) kompetensi profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA dan (3) kompetensi profesional guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran IPA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang deskriptif yang meliputi perencanaan , pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dengan perolehan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)kompetensi profesional guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah se Kabupaten Gorontalo secara umum sudah baik. Hanya pada beberapa orang guru yang kurang dalam merencanakan pembelajaran, (2) kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dalam hal ini adalah kualitas pengelolaan kelas masih kurang optimal. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya-upaya perbaikan untuk peningkatan mutu pembelajaran dan (3) kompetensi profesional guru dalam menilai pembelajaran secara umum masih kurang dan butuh perbaikan. Masih banyak guru yang kurang optimal dalam melaksanakan penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Mooduto (2018) dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun persamannya yaitu pada variabel evaluasi kompetensi profesional guru. sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian dan waktu penelitian.

4. Penelitian oleh Roswindarini & Susarno (2016) berjudul “Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri Dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pasca Sertifikasi Guru Di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk”. Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru sekolah dasar negeri dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran pasca sertifikasi guru melalui pendidikan latihan profesi guru. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP oleh Stufflebeam yaitu *Context, Input, Process, Product*. Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilaian kompetensi pedagogik guru dalam tahap *Context* dapat dinilai baik memenuhi indikator merumuskan tujuan pembelajaran. Hasil kompetensi pedagogik guru dalam tahap *Input* menunjukkan nilai cukup baik karena pada umumnya belum memenuhi indikator pemanfaatan sumber belajar. Hasil penilaian kompetensi pedagogik guru dalam

tahap *Process* telah sesuai dengan indikator memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga dinilai baik. Hasil kompetensi pedagogik guru dalam tahap *Product* menunjukkan nilai baik karena memenuhi indikator teknik penilaian. Salah satu rekomendasi dalam penelitian evaluasi ini adalah perlu adanya monitoring khusus berkaitan dengan komponen RPP yang bisa dilakukan saat ada kegiatan kelompok kerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Roswindarini & Susarno (2016) dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun persamannya yaitu pada variabel evaluasi kompetensi pedagogic guru SD. sedangkan perbedaannya yaitu pada waktu penelitian dan subyek penelitian

5. Penelitian oleh Aulia (2023) yang berjudul “Analisis CIPP dalam Kompetensi Guru BK Di Lombok Tengah”. Penelitian ini berupaya untuk melakukan evaluasi kompetensi guru BK dengan teori evaluasi CIPP. Metode penelitian menggunakan penelitian evaluasi CIPP yaitu *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa kompetensi guru BK masih belum efektif. Hambatan yang ditemukan yaitu (1) lemahnya komitmen dan tanggungjawab, (2) lemahnya penguasaan teknologi, (3) kemampuan kolaborasi yang lemah, (4) akses pengembangan diri yang masih minim.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2023) dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun persamannya yaitu pada variabel evaluasi kompetensi pedagogic guru SD. sedangkan perbedaannya yaitu pada waktu penelitian dan subyek penelitian

C. Kerangka Pikir

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan 5 guru PJOK SD Negeri di Yogyakarta mendapatkan Permasalahan yang terjadi yaitu (1) guru belum sepenuhnya memahami bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, (2) kurangnya eksplorasi mengenai pembelajaran yang memanfaatkan teknologi (3) kurangnya pelatihan khusus dalam bidang pengajaran PJOK (4) banyak guru yang masih menghindari materi-materi tertentu karena merasa kurang menguasai (5) Sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki sekolah mempunyai keterbatasan. Saat pembelajaran tidak semua materi yang ada pada silabus dapat dilaksanakan dengan baik. Materi yang tidak bisa terlaksana ini karena beberapa alasan seperti kurangnya sarana dan prasarana . Permasalahan-permasalahan tersebut jelas mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogic dan kompetensi profesionalisme yang dimiliki oleh beberapa guru tergolong masih rendah.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah tentu akan maksimal jika didukung oleh guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang baik. Dengan kompetensi pedagogik dan profesional yang kuat, guru dapat memainkan peran penting dalam membentuk masa depan pendidikan dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang berkualitas dan relevan.

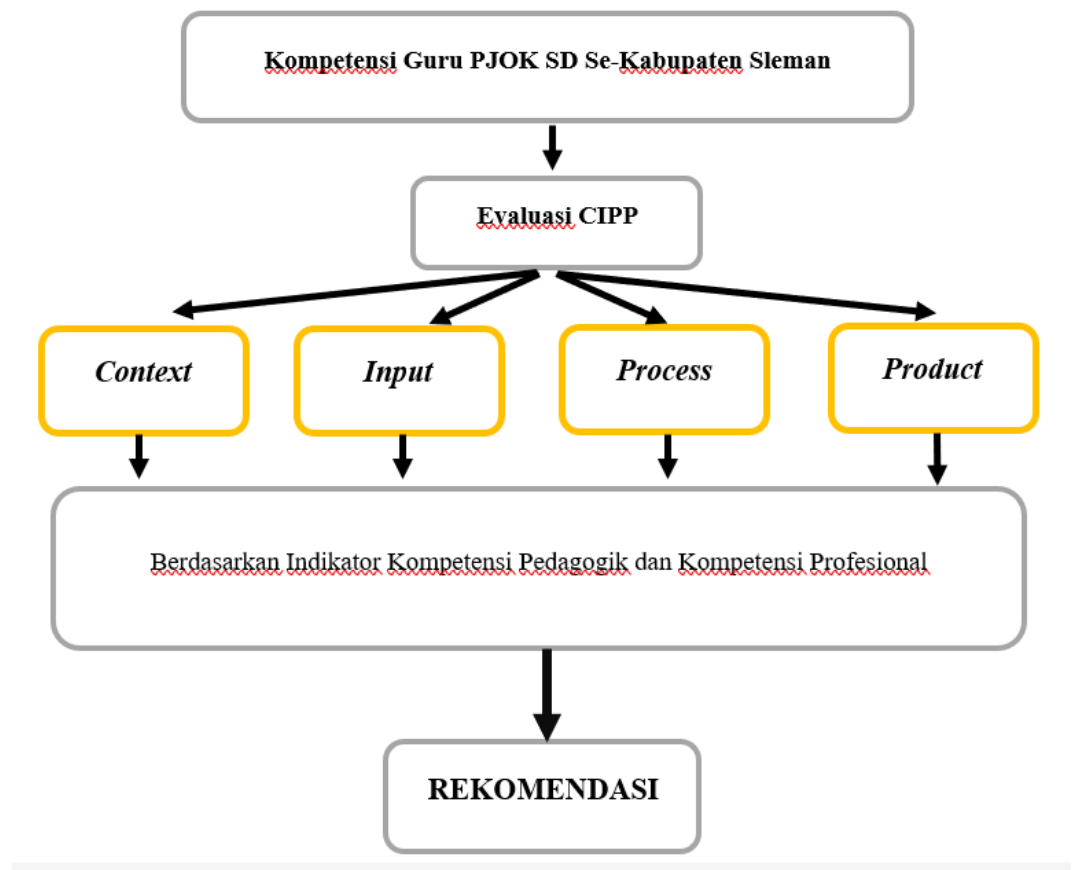
Kompetensi pedagogik guru PJOK dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kualitas guru dalam merencanakan, mengelola, dan mengajar pelajaran PJOK dengan efektif. Kompetensi pedagogik ini mencakup berbagai aspek yang mencerminkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pedagogik mereka secara profesional dan berdampak positif pada pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik guru PJOK memberikan landasan yang kuat untuk pengajaran yang efektif dan berdampak positif pada perkembangan fisik, kesehatan, dan karakter siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK.

Kompetensi profesional guru PJOK dapat memberikan gambaran mengenai Kompetensi profesional guru PJOK memberikan gambaran mengenai kemampuan, pengetahuan, dan kualitas guru dalam menjalankan tugas-tugas mereka secara profesional dan efektif dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Kompetensi profesional guru PJOK mencakup sejumlah aspek yang mencerminkan

kualitas dan dedikasi guru PJOK. Kompetensi profesional guru PJOK memberikan dasar yang kuat bagi pengajaran yang berkualitas dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar . Guru yang profesional dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan fisik, kesehatan, dan karakter siswa.

Kerangka pikir evaluasi kompetensi guru pjok se-Kabupaten Sleman dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka fikir



D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu “Bagaimana hasil evaluasi *Context*, *Input*, *Process*, *Product* evaluasi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri Se-Kabupaten Sleman”. Selanjutnya rumusan masalah masing-masing aspek evaluasi sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil evaluasi *Context* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri Se-Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana hasil evaluasi *Input* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri Se-Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana hasil evaluasi *Process* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri Se-Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana hasil evaluasi *Product* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri Se-Kabupaten Sleman?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Evaluasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sukmadinata (2017, p.68) menyatakan penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini mengacu pada prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektivitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program. Penelitian ini untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman.

B. Metode Penelitian Evaluasi

Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP karena model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Model CIPP

dipandang sebagai salah satu model evaluasi yang komprehensif, artinya untuk memperoleh sebuah informasi yang lebih akurat dan objektif.

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi masukan (*Input*) bertujuan untuk mengetahui semua yang harus ada dan disiapkan untuk kelangsungan proses.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dalam kegiatan nyata di lapangan atau kegiatan pembelajaran sampai evaluasi terhadap hasil yang dicapai.

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Evaluasi produk bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memberikan hasil pembelajaran.

Setiap variabel yang dievaluasi dianggap layak dan baik jika memenuhi syarat serta mencakup kawasan indikator yang telah ditetapkan sebelum kegiatan evaluasi dilaksanakan. Kriteria evaluasi yang telah ditetapkan sebelum kegiatan evaluasi dilaksanakan. Kriteria evaluasi yang digunakan dan dikembangkan oleh peneliti

dengan mengacu pada indicator kompetensi pedagogic dan kompetensi professional guru.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

1. Tempat

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Se-Kabupaten Sleman.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Hikmawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri Se-Kabupaten Sleman sebanyak 374.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi, sehingga sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan tersebut akan berlaku. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel tersebut

mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Dalam teknik ini mempunyai persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi:

- a. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu.
- b. Subjek yang diambil benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan hati-hati dan cermat di dalam studi pendahuluan. (Hikmawati, 2020).

Sampel dalam evaluasi di SD Negeri Se-Kabupaten Sleman. diambil oleh evaluator didasarkan pada tujuan yaitu penarikan sampel sampel benar-benar representatif mewakili sekolah maupun individu dan pertimbangan-pertimbangan sehingga memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel antara lain:

- a. SD yang diambil berdasarkan status sekolah yaitu berstatus Negeri
- b. SD yang diambil berdasarkan jenjang akreditasi A
- c. SD yang diambil merupakan 17 peringkat terbaik berdasarkan data Kemendikbud
- d. Subyek yang diambil adalah 1 orang guru PJOK dan 1 Kepala Sekolah pada setiap sekolah.

Tabel 1. Subyek dan Obyek Evaluasi

No	Nama Sekolah	Akre ditasi	Kepala Sekolah	Guru PJOK
1	SDN Tegal Klaci	A	1	1
2	SDN Tanjungtirto 1	A	1	1
3	SDN Temanggal	A	1	1
4	SDN Trimulyo	A	1	1
5	SDN Tlogoadi Mlati	A	1	1
6	SDN Tirtoadi	A	1	1
7	SDN Tinom	A	1	1
8	SDN Sutan	A	1	1
9	SDN Sorogenen 2	A	1	1
10	SDN Soprayan	A	1	1
11	SDN Sompokan	A	1	1
12	SDN Soka	A	1	1
13	SDN Sleman 4	A	1	1
14	SDN Susukan	A	1	1
15	SDN Sumberrahayu	A	1	1
16	SDN Sumber 1	A	1	1
17	SDN Sukorejo	A	1	1
Jumlah			17	17

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dengan tujuan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai jenis dan sumber data yang terkumpul, maka teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Peneliti melakukan observasi dan

wawancara studi pendahuluan di beberapa sekolah SD Negeri di Kabupaten Sleman kepada guru PJOK. (2) Peneliti meminta surat izin penelitian. (3) Peneliti mencari dokumentasi lingkungan sekolah, dan sarana prasarana Olahraga. (4) Peneliti memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada subjek yang menjadi sampel penelitian

2. Instrumen Penelitian

Menurut Hardani, dkk., (2020, p. 284) Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif, sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen-instrumen tersebut yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi Evaluasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd Negeri Se-Kabupaten Sleman

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan untuk mengumpulkan data terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Observasi dilakukan peneliti dalam upaya mengamati aktivitas yang terjadi. Disini peneliti akan melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian dan suasana. Observasi dilakukan terhadap persiapan pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian.

b. Wawancara

Sugiyono (2017, p.281) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada studi pendahuluan dan studi lapangan. Wawancara akan dilakukan oleh Guru PJOK.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung maupun teknik pengumpulan data yang lain. Hal ini untuk melengkapi kekurangan data-data hasil pengamatan, wawancara dan angket. Dokumentasi yang dimaksud berkaitan perencanaan mengajar/RPP yang dibuat guru, bentuk dan jenis evaluasi pembelajaran, sarana dan prasarana.

d. Angket

Angket dibuat sendiri oleh peneliti dengan butir-butir pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dan kemudian divalidasi oleh ahli yang dianggap mengerti dengan jenis penelitian ini. Angket pada penelitian menggunakan skala Likert dengan nilai item : 4. = Sangat sesuai (SS). 3. = Sesuai (S). 2. = Tidak sesuai (TS). 1. = Sangat tidak sesuai (STS).

Instrumen dalam penelitian ini disesuaikan berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada dosen ahli. Adapun dosen ahli dalam penelitian ini yaitu -

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

Faktor	Indikator	Butir
<i>Context</i>	Pengelolaan pembelajaran	2
	Pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam pengajaran	3
<i>Input</i>	Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan dan menyediakan sumber daya, materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran	5
<i>Process</i>	Pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif	3
	Kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas	2
<i>Product</i>	Hasil dari pembelajaran	2
	Keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif	3

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

Faktor	Indikator	Butir
<i>Context</i>	Kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik	2
	Pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOK.	3
Input	Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran	3
	Kemampuan menyediakan sumber daya yang relevan untuk mendukung pembelajaran	2
<i>Process</i>	Kemampuan menjalankan strategi pembelajaran PJOK secara efektif	5
<i>Product</i>	Keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran	5

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

Faktor	Indikator	Butir
<i>Context</i>	Kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	5
Input	Kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif	5
<i>Process</i>	Kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	5
<i>Product</i>	Kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif	5

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

Faktor	Indikator	Butir
<i>Context</i>	Kemampuan guru PJOK mampu beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	5
Input	Kemampuan guru PJOK mampu menyusun <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif	5

Faktor	Indikator	Butir
<i>Process</i>	Kemampuan guru PJOK mampu menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	5
<i>Product</i>	Kemampuan guru PJOK SD mampu mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK	5

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dimana validitas isi ini berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam angket mencakup semua materi yang hendak diukur. Membuktikan validitas isi diperlukan kesepakatan ahli (*expert judgement*). Kesepakatan ahli bidang studi digunakan untuk menentukan tingkatan validitas isi (*content related*). *Expert* yang dimaksud adalah orang yang memiliki kepakaran pada bidangnya, tentu saja sesuai dengan instrumen untuk penelitian. Uji validasi ahli pada penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan rentang nilai 1-5 dan dianalisis menggunakan analisis validitas Aiken V. Validator dalam penelitian ini yaitu Prof. Dr. Guntur, M.Pd, Dr. Ridho Gata Wijaya, M.Or. dan Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.

Hasil analisis validitas isi menghasilkan saran/masukan terhadap beberapa butir baik mengenai penulisan, bentuk instrumen, maupun isi instrument. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$ 0,349.

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu angket dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coeffisient Alpha Cronbach* > 60%, atau lebih dari 0,06 (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 16.

G. Analisis Data

1. Analisis kuantitatif

Penilaian Angket pada penelitian menggunakan skala Likert dengan nilai item : 4. = Sangat setuju (SS). 3. = Setuju (S). 2. = Tidak setuju (TS). 1. = Sangat tidak setuju (STS). Data yang didapat kemudian diolah dengan bantuan komputer program SPSS versi 16. Perhitungan analisis data dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

Proses analisis dilakukan dengan metode pemberian nilai dengan system persentase, dan dilanjutkan memasukan kedalam pengkategorian.

Kategori yang digunakan menurut (Agip dkk, 2009: 41), sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Pengkategorian

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat keberhasilan
1	86-100 %	Sangat tinggi
2	71 – 85 %	Tinggi
3	56 – 70 %	Sedang
4	41 – 55 %	Rendah
Rentang 15%		

H. Kriteria Keberhasilan

Penentuan kriteria keberhasilan adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi karena tanpa adanya kriteria, seorang evaluator akan kesulitan dalam mempertimbangkan suatu keputusan. Tanpa kriteria, pertimbangan yang akan diberikan tidak memiliki dasar. Oleh karena itu, dengan menentukan kriteria yang akan digunakan akan memudahkan evaluator dalam mempertimbangkan nilai atau harga terhadap komponen program yang dinilainya, apakah telah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belum. Kriteria keberhasilan perlu dibuat oleh evaluator karena evaluator terdiri dari beberapa orang yang memerlukan kesepakatan dalam menilai. Alasan lain yang lebih luas dan bisa dipertanggungjawabkan yaitu:

1. Dengan adanya tolak ukur, evaluator dapat melakukan penilaian terhadap objek yang akan dinilai menjadi lebih baik karena ada patokan yang akan diikuti.

2. Tolak ukur yang dibuat dapat digunakan untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan hasil penilaian yang sudah dilakukan apabila ada orang yang ingin mempelajari lebih jauh atau bahkan ingin mengkaji ulang.
3. Kriteria tolak ukur digunakan untuk meminimalisir unsur yang tidak subjektif dari penilaian. Dengan dibuatnya kriteria maka dalam melakukan evaluasi evaluator dituntut oleh kriteria tersebut dan mengikuti tiap butir sebagai acuan agar tidak berdasarakan atas pendapat pribadi.
4. Kriteria atau tolak ukur akan memberikan arahan kepada evaluator apabila evaluator lebih dari satu orang, sehingga kriteria tersebut ditafsirkan bersama.
5. Dengan adanya kriteria keberhasilan, maka evaluasi akan sama meskipun dilakukan dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

Kriteria keberhasilan berpedoman pada nilai minimum dan maksimum maka dapat ditentukan penilaian interval sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum} = 1$$

$$\text{Skor maksimum} = 4$$

$$\text{Range} = 4 - 1 : 4 = 0,75$$

Tabel 7. Kriteria Keberhasilan

No	Interval	Kriteria
1	3,26-4,00	Sangat Baik
2	2,51-3,25	Baik
3	1,76-2,50	Kurang
4	1,00-1,75	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil SD Negeri se-Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari empat kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman terletak di sebelah utara Kota Yogyakarta, ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Kabupaten Sleman mencakup sebagian dari wilayah dataran tinggi hingga perbukitan dengan total luas sekitar 574,8 km² atau sekitar 18% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Data mengenai Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Sleman meliputi 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 padukuhan. Berdasarkan informasi dari Dinas Pendidikan Dasar dan Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal, terdapat sebanyak 374 Sekolah Dasar Negeri di seluruh Kabupaten Sleman.

2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Skor hasil penilaian tiga ahli terhadap kuesioner instrumen validasi evaluasi CIPP di sekolah dianalisis menggunakan metode analisis validitas Aiken V. Untuk menafsirkan nilai validitas isi yang dihasilkan dari analisis tersebut, digunakan klarifikasi validitas seperti yang dijelaskan berikut:

Skor	Kategori
$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah

Instrumen yang divalidasi meliputi instrumen komponen kompetensi pedagogik dan professional guru PJOK yang akan diperuntukkan bagi guru PJOK, serta instrumen komponen kompetensi pedagogik dan professional guru PJOK yang akan diperuntukkan bagi

guru kepala sekolah. Sehingga masing-masing guru maupun kepala sekolah akan mengevaluasi dari dua komponen kompetensi yaitu kompetensi profesional dan pedagogik. Masing-masing hasil validitas untuk tiap instrument yang akan dibagikan kepada guru PJOK dan Kepala Sekolah secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

Faktor	Penilaian	Σs	V	Ket.
Contecxt	Kesesuaian dalam aspek pengelolaan pembelajaran	12	1	Sangat Relevan
	Kesesuaian dalam pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam pengajaran	11	0,917	Sangat Relevan
Input	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan sumber belajar yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran	11	0,917	Sangat Relevan
Process	Kesesuaian dalam aspek pelaksanaan proses pembelajaran PJOK	12	1	Sangat Relevan
	Kesesuaian pada kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas	11	0,917	Sangat Relevan
Product	Kesesuaian dari aspek hasil pembelajaran	11	0,917	Sangat Relevan
	Kesesuaian dari aspek keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif	10	0,83	Sangat Relevan

Tabel 9. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

Faktor	Penilaian	Σs	V	Ket.
<i>Contecxt</i>	Kesesuaian dari aspek kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik	11	0,917	Sangat Relevan
	Kesesuaian dari Pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOK.	11	0,917	Sangat Relevan
Input	Kesesuaian dari aspek kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran	12	1	Sangat Relevan
	Kesesuaian dari aspek kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran	12	1	Sangat Relevan
<i>Process</i>	Kesesuaian dari aspek kemampuan menjalankan strategi pembelajaran PJOK secara efektif	11	0,917	Sangat Relevan
<i>Product</i>	Kesesuaian pada aspek keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran	11	0,917	Sangat Relevan

Tabel 10. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

Faktor	Penilaian	Σs	V	Ket.
<i>Contecxt</i>	Kesesuaian pada kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	11	0,917	Sangat Relevan
Input	Kesesuaian pada kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif	12	1	Sangat Relevan
<i>Process</i>	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai	11	0,917	Sangat Relevan

	tujuan pembelajaran yang ditetapkan.			
Product	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif	11	0,917	Sangat Relevan

Tabel 11. Hasil Analisis Aiken V Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

Faktor	Penilaian	Σs	V	Ket.
Contecxt	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOK beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	11	0,917	Sangat Relevan
Input	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOK mampu menyusun <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif	11	0,917	Sangat Relevan
Process	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	12	1	Sangat Relevan
Product	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOK SD dalam mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK	10	0,83	Sangat Relevan

Dari ke empat instrumen yang divalidasi oleh ketiga ahli, semua item dalam keempat instrumen yang divalidasi memiliki nilai aiken V antara rentang 0,83 – 1. Nilai aiken V yang semakin mendekati 1 mengindikasikan bahwa instrumen yang divalidasi sangat relevan untuk dapat digunakan dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas diukur dan diuji dalam penelitian untuk memastikan konsistensi atau kestabilan instrumen pengukuran. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilihat menggunakan rumus Alpha

Cronbach, dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS 16.0. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai alpha yang dihasilkan dari analisis instrumen tersebut sesuai dengan daftar interpretasi berikut:

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000-1.0000	Sangat tinggi
0.6000-0.7999	Tinggi
0.4000-0.5999	Sedang
0.2000-0.3999	Rendah
0.000-0.1999	Sangat rendah

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.778	7

Hasil uji reliabilitas instrumen komponen kompetensi pedagogik guru PJOK (untuk guru PJOK) bernilai 0,778. Berdasarkan tabel daftar interpretasi analisis instrumen, angka tersebut dapat dimasukkan dalam kategori tinggi.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.660	6

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk mengukur komponen kompetensi profesional guru PJOK (untuk guru PJOK) menunjukkan nilai sebesar 0,660. Menurut tabel interpretasi analisis instrumen, angka ini dapat diklasifikasikan sebagai kategori tinggi.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	4

Untuk hasil pengujian reliabilitas instrumen yang mengukur komponen kompetensi pedagogik guru PJOK (untuk Kepala Sekolah) menunjukkan nilai sebesar 0,889. Berdasarkan tabel interpretasi analisis instrumen, angka ini dapat diklasifikasikan sebagai kategori sangat tinggi.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	4

Sedangkan untuk hasil pengujian reliabilitas instrumen yang mengukur komponen kompetensi profesional guru PJOK (untuk Kepala Sekolah) menunjukkan nilai sebesar 0,683. Menurut tabel interpretasi analisis instrumen, angka ini dapat diklasifikasikan sebagai kategori tinggi.

Berdasarkan hasil reliabilitas diatas, keempat instrumen termasuk dalam kategori tinggi – sangat tinggi dengan rentang nilai Alpha Cronbach's 0,660 – 0,889. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keempat instrumen reliabel untuk dapat digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Analisis

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *Context* digunakan untuk melihat penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi *Context* dalam penelitian ini

untuk melihat kompetensi pedagogik maupun profesional guru PJOK yang diukur dalam sudut pandang guru PJOK dan kepala sekolah. Secara rinci indikator pada komponen *Context* untuk kompetensi pedagogik dan profesional dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Analisis Komponen *Context* untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Pengelolaan pembelajaran	91%	-	91%	Sangat Baik
Pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam pengajaran	88%	-	88%	Sangat Baik
Kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	-	90%	90%	Sangat Baik
Komponen <i>Context</i>			88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada kompetensi pedagogik guru PJOK untuk indikator pengelolaan pembelajaran sebesar 91% pada kategori sangat baik, pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam pengajaran sebesar 88% pada kategori sangat baik, dan kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual sebesar 90% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Context* untuk kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Context* untuk kompetensi pedagogik guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

1) Pengelolaan Pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PJOK mencakup kemampuan

merancang rencana pembelajaran dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Kedua hal tersebut penting dalam pengelolaan pembelajaran karena keduanya berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan adaptif. Secara rinci perolehan persentasi untuk kedua hal tersebut dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Analisis Indikator Pengelolaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Merancang dan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum nasional untuk PJOK	94%
2	Mampu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam konteks pembelajaran PJOK, seperti keterbatasan sarana dan prasarana	88%
Rata-rata		91%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator pengelolaan pembelajaran, menunjukkan bahwa dari 2 hal yang dicermati memiliki rata-rata persentase sebesar 91% pada kategori sangat baik.

2) Pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam pengajaran

Integrasi konteks yang relevan ke dalam pengajaran melibatkan pemahaman mendalam guru tentang situasi pembelajaran, karakteristik siswa, dan perkembangan teknologi. Guru yang mampu mengintegrasikan konteks dengan efektif dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mata pelajaran PJOK. Kompetensi ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan dampak positifnya terhadap pembelajaran siswa. Secara rinci perolehan persentasi untuk hal yang diukur dalam indikator ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Analisis Indikator Pengintegrasian Konteks yang Relevan ke dalam Pengajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Mengintegrasikan teknologi dan sumber belajar pendukung lainnya secara efektif dalam pengajaran mereka sesuai dengan konteks pendidikan saat ini	88%
2	Mampu menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK dalam berbagai situasi dan konteks	88%
3	Mampu membaca peluang kolaborasi dengan rekan sejawat, staf sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa	88%
Rata-rata		88%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam pengajaran, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang dicermati memiliki rata-rata persentase sebesar 88% pada kategori sangat baik.

- 3) Kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas dengan memperhatikan aspek kontekstual

Kompetensi pedagogik guru dalam konteks sekolah menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, mendukung, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru PJOK yang memiliki pemahaman yang kuat tentang konteks sekolah, mampu berkomunikasi dengan baik, dan dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan kebijakan dan program sekolah akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Tabel 19. Hasil Analisis Indikator Kemampuan Beroperasi secara Efektif dalam Konteks Sekolah dan Menjalankan Tugas-Tugas dengan Memperhatikan Aspek Kontekstual

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Guru PJOK memiliki pemahaman yang kuat tentang konteks sekolah dan lingkungan di mana mereka mengajar	90%
2	Mampu mengintegrasikan kebijakan dan aturan sekolah dengan baik dalam pengajaran PJOK	88%
3	Guru PJOK menjaga komunikasi efektif dengan staf sekolah dan rekan sejawat untuk memastikan kolaborasi yang baik dalam konteks pendidikan	93%
4	Guru PJOK dapat mengidentifikasi peluang untuk mengintegrasikan pembelajaran PJOK dengan kurikulum atau program-program sekolah yang relevan	87%
5	Guru PJOK menjalankan pengajaran sesuai dengan kebijakan keselamatan dan kesehatan di lingkungan sekolah	94%
Rata-rata		90%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas dengan memperhatikan aspek kontekstual, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 90% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis komponen *Context* untuk kompetensi profesional guru PJOK yang diukur dari sudut pandang guru PJOK maupun kepala sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 20. Hasil Analisis Komponen *Context* untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik	93%	-	93%	Sangat Baik
Pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOK.	90%	-	90%	Sangat Baik
Kemampuan guru PJOK beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	-	82%	82%	Baik
Komponen <i>Context</i>			88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada kompetensi profesional guru PJOK untuk indikator kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik sebesar 93% pada kategori sangat baik dan indikator pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOK sebesar 90% pada kategori sangat baik. Sedangkan indikator kemampuan guru PJOK beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas dengan memperhatikan aspek kontekstual sebesar 82% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Context* untuk kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Context* untuk kompetensi profesional guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

1) Kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik

Kompetensi profesional guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik sangat penting untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang aman, efektif, dan menyenangkan.

Dengan memahami kondisi lingkungan sekolah, mengelola fasilitas fisik dengan baik, dan mematuhi protokol keamanan dan keselamatan, guru PJOK dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik dan kesehatan siswa.

Tabel 21. Hasil Analisis Indikator Kemampuan Guru PJOK dalam Mengelola Lingkungan Belajar Fisik

No	Pernyataan	Guru
1	Memahami kondisi lingkungan dan sarana yang tersedia di sekolah mereka, serta mampu mengelola lingkungan fisik dengan baik untuk kegiatan olahraga	91%
2	Memahami dan mematuhi protokol keamanan dan keselamatan peserta didik dalam pembelajaran	94%
Rata-rata		93%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 93% pada kategori sangat baik.

- 2) Pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOK dan mematuhi protokol keamanan dan keselamatan peserta didik dalam pembelajaran

Kompetensi profesional guru PJOK dalam memahami aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran, seperti kebutuhan siswa, perkembangan IPTEK, dan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, sangat penting untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan relevan. Selain itu, pematuhan terhadap protokol keamanan dan keselamatan peserta didik memastikan bahwa pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan aman, mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, dan meminimalkan risiko kecelakaan atau cedera.

Tabel 22. Hasil Analisis Indikator Pemahaman Aspek-Aspek yang Memengaruhi Pengajaran PJOK dan Mematuhi Protokol Keamanan dan Keselamatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Memahami berbagai kebutuhan, keterampilan, dan kesehatan siswa di berbagai tingkat perkembangan.	94%
2	Memahami pembelajaran sesuai perkembangan IPTEK	91%
3	Mampu merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dan pertandingan olahraga yang memperkaya pengalaman belajar siswa dalam PJOK	84%
Rata-rata		88%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOK dan mematuhi protokol keamanan dan keselamatan peserta didik dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 88% pada kategori sangat baik.

- 3) Kemampuan guru PJOK beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual

Kompetensi profesional guru PJOK dalam komponen *Context* menunjukkan bahwa guru tidak hanya memiliki pemahaman yang kuat tentang konteks sekolah, tetapi juga mampu mengintegrasikan kebijakan sekolah, menjaga komunikasi efektif, mengidentifikasi peluang integrasi pembelajaran, dan menjalankan pengajaran sesuai kebijakan keselamatan dan kesehatan. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan nilai dan tujuan sekolah, mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Tabel 23. Kemampuan guru PJOK Beroperasi Secara Profesional dalam Konteks Sekolah dan Menjalankan Tugas-Tugas dengan Memperhatikan Aspek Kontekstual

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Guru PJOK memiliki pemahaman yang kuat tentang konteks sekolah dan lingkungan di mana mereka mengajar	90%
2	Mampu mengintegrasikan kebijakan dan aturan sekolah dengan baik dalam pengajaran PJOK	88%
3	Guru PJOK menjaga komunikasi efektif dengan staf sekolah dan rekan sejawat untuk memastikan kolaborasi yang baik dalam konteks pendidikan	93%
4	Guru PJOK dapat mengidentifikasi peluang untuk mengintegrasikan pembelajaran PJOK dengan kurikulum atau program-program sekolah yang relevan	87%
5	Guru PJOK menjalankan pengajaran sesuai dengan kebijakan keselamatan dan kesehatan di lingkungan sekolah	94%
Rata-rata		90%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan guru PJOK beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas dengan memperhatikan aspek kontekstual, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 90% pada kategori sangat baik.

b. Evaluasi Input

Evaluasi *Input* terkait dengan berbagai *Input* yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan sampai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut. Indikator pada evaluasi ini terdiri dari kemampuan merencanakan pembelajaran, menyediakan sumber belajar, dan mengembangkan sumber belajar maupun menyediakan *Input* yang mendukung pembelajaran. Secara rinci dirumuskan dalam rumusan indikator yang dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 24. Hasil Analisis Komponen *Input* untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan dan mengembangkan sumber belajar, materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran	86%	-	86%	Sangat Baik
Kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif	-	89%	89%	Sangat Baik
Komponen Input			88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada kompetensi pedagogik guru PJOK untuk indikator kemampuan guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan dan mengembangkan sumber belajar, materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran sebesar 86% pada kategori sangat baik. Sedangkan untuk indikator kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif sebesar 89% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Input* untuk kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Input* untuk kompetensi pedagogik guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan dan mengembangkan sumber belajar, materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru PJOK dalam komponen *Input* evaluasi CIPP menunjukkan bahwa gurus secara holistik mampu merencanakan, menyediakan, dan mengembangkan sumber belajar yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran. Pemahaman mendalam, rencana pelajaran yang beragam, penerapan metode pengajaran yang kreatif, evaluasi terhadap materi, dan komitmen terhadap pengembangan diri adalah unsur-unsur kunci yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan siswa. Secara rinci, hal yang diukur dalam indikator ini tertuang dalam pernyataan yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 25. Hasil analisis indikator kemampuan Guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan dan mengembangkan sumber belajar, materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Memiliki pemahaman mendalam tentang konsep dan prinsip dalam bidang PJOK	91%
2	Menyusun rencana pelajaran yang beragam dan sesuai dengan kemampuan serta minat siswa dan perkembangan terkini	85%
3	Menerapkan beragam metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PJOK	85%
4	Merencanakan evaluasi terhadap efektivitas materi dan sumber belajar yang digunakan	85%
5	Merencanakan kegiatan pengembangan diri atau pelatihan profesional untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang PJOK	85%
Rata-rata		86%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan Guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan dan mengembangkan sumber belajar, materi, serta alat yang relevan

dan efektif untuk mendukung pembelajaran, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 86% pada kategori sangat baik.

- 2) Kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif

Kompetensi pedagogik guru PJOK dalam komponen *Input* mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran yang sesuai, menyediakan peralatan dan fasilitas yang mendukung, memberikan informasi relevan kepada siswa, menerapkan evaluasi beragam, dan menjaga hubungan kerja yang efektif. Keterampilan ini memberikan dasar yang kuat untuk memberikan pengalaman pembelajaran PJOK yang efektif dan berkelanjutan bagi siswa.

Tabel 26. Hasil analisis indikator kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Guru PJOK merencanakan dan menyusun rencana pembelajaran PJOK yang sesuai dengan standar kurikulum nasional dan kebutuhan siswa	87%
2	Guru PJOK menggunakan, menyediakan peralatan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran PJOK, termasuk peralatan olahraga dan fasilitas yang aman	99%
3	Guru PJOK menyediakan informasi dan sumber belajar yang relevan kepada siswa untuk mendukung pemahaman mereka tentang konsep-konsep dalam bidang PJOK.	84%
4	Guru PJOK Merencanakan beragam metode evaluasi dan penilaian untuk mengukur kemajuan siswa dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan	81%
5	Guru PJOK menjaga hubungan kerja yang efektif dengan staf sekolah dan rekan sejawat, berkolaborasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan lintas mata pelajaran	93%
Rata-rata		87%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 87% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis komponen *Input* untuk kompetensi profesional guru PJOK yang diukur dari sudut pandang guru PJOK maupun kepala sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 27. Hasil Analisis Komponen *Input* untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran	85%	-	85%	Baik
Kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran	88%	-	88%	Sangat Baik
Kemampuan guru PJOK mampu menyusun <i>Input</i> yang mendukung pembelajaran yang efektif	-	83%	83%	Baik
Komponen Input			85%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada kompetensi profesional guru PJOK untuk indikator kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran sebesar 85% pada kategori baik, untuk indikator kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran sebesar 88% pada kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator kemampuan guru PJOK dalam menyusun *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif sebesar 83% pada

kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Input* untuk kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 85% pada kategori baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Input* untuk kompetensi profesional guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

1) Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran

Penelitian ini mengevaluasi sejauh mana guru PJOK mampu menyusun rencana pembelajaran yang efektif, mengakomodasi kebutuhan siswa, dan merumuskan tujuan pembelajaran yang dapat diukur dan dicapai. Hal ini membantu mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kemampuan guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang berkualitas. Secara rinci beberapa hal yang diukur dalam indikator ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 28. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Mampu menyusun rencana pembelajaran yang jelas, terstruktur sesuai kurikulum yang diterapkan	87%
2	Mampu menyusun kegiatan yang dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan tingkat keterampilan dan minat yang berbeda.	87%
3	Mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan dapat dicapai.	81%
Rata-rata		84%
Kategori		Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 84% pada kategori baik.

2) Kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran

Dalam indikator ini, terdapat dua aspek yang diukur yang dirumuskan menjadi dua pernyataan. Aspek ini mencakup kemampuan guru untuk mengenali potensi penggunaan sumber daya lokal sebagai alat pembelajaran yang bermakna, serta dedikasi dalam terus meningkatkan kualitas dan relevansi sumber belajar melalui evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan kedua aspek tersebut, evaluasi CIPP dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik guru mampu menyediakan sumber belajar yang relevan. Secara rinci beberapa hal yang diukur dalam indikator ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 29. Hasil analisis indikator kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Memanfaatkan sumber belajar lokal atau lingkungan sekitar sebagai bahan ajar.	93%
2	Secara berkala mengevaluasi sumber belajar yang digunakan dan melakukan penyempurnaan.	84%
Rata-rata		88%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 88% pada kategori sangat baik.

3) Kemampuan guru PJOK dalam menyusun *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif

Beberapa hal yang diukur dalam indikator ini mencakup identifikasi karakteristik siswa, penyediaan metode pengajaran yang sesuai, pengembangan diri melalui pelatihan profesional, integrasi nilai fair play dan etika olahraga, serta dukungan terhadap program ekstrakurikuler. Semua ini bertujuan untuk memberikan

pengalaman pembelajaran yang holistik, mengakomodasi kebutuhan serta perkembangan siswa di tingkat SD, dan memfasilitasi pengembangan bakat dan minat mereka dalam bidang olahraga. Secara rinci beberapa hal yang diukur dalam indikator ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 30. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam menyusun *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Guru PJOK mengidentifikasi dan memperhitungkan karakteristik siswa dalam perencanaan pembelajaran PJOK	81%
2	Guru PJOK menyediakan beragam metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan fisik dan kognitif siswa di tingkat SD	85%
3	Guru PJOK merencanakan dan melaksanakan program pengembangan diri atau pelatihan profesional untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang PJOK	81%
4	Guru PJOK SD mengintegrasikan prinsip-prinsip fair play dan etika dalam permainan	87%
5	Guru PJOK menyusun dan mendukung program ekstrakurikuler yang membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang olahraga	82%
Rata-rata		85%
Kategori		Baik

Berdasarkan tabel di atas terkait pernyataan dalam indikator kemampuan guru PJOK dalam menyusun *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif, menunjukkan bahwa dari hal-hal yang diukur pada indikator ini memiliki rata-rata persentase sebesar 85% pada kategori baik.

c. **Evaluasi *Process***

Evaluasi *Process* dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang direncanakan sudah dilaksanakan sehingga mampu menyediakan

umpan balik (*feedback*). Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dalam kegiatan nyata di lapangan atau kegiatan pembelajaran sampai evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Indikator pada evaluasi *Process* ini terdiri dari efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran PJOK, kemampuan guru PJOK dalam memfasilitasi pembelajaran hingga mampu memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Rumusan indikator secara rinci dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 31. Hasil Analisis Komponen *Process* untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif	91%	-	91%	Sangat Baik
Kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas	86%	-	86%	Sangat Baik
Kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	-	88%	88%	Sangat Baik
Komponen <i>Process</i>			88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada evaluasi *Process* terkait kompetensi pedagogik guru PJOK untuk indikator pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif sebesar 91% pada kategori sangat baik dan untuk indikator kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas sebesar 86% pada kategori sangat baik. Sedangkan untuk indikator kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. sebesar 88% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Process* untuk

kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Process* untuk kompetensi pedagogik guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

1) Pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif

Pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif dalam komponen *Input* diukur dari beberapa hal mencakup kemampuan melaksanakan pembelajaran secara terstruktur, mendorong partisipasi aktif siswa, dan menerapkan etika olahraga menandakan efektivitas mereka dalam menyampaikan materi dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif di bidang PJOK. Secara terperinci, beberapa aspek yang diukur dalam indikator ini dapat diuraikan dalam tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel 32. Hasil analisis indikator pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif

No	Pernyataan	Guru
1	Mampu melaksanakan pembelajaran PJOK dengan cara yang terstruktur dan mengikuti rencana pembelajaran yang telah dibuat	84%
2	Mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan	94%
3	Menerapkan etika dalam olahraga, seperti fair play dan sportivitas	96%
Rata-rata		91%
Kategori		Sangat Baik

Dari data tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk elemen-elemen yang diukur pada indikator ini mencapai 91% dalam kategori sangat baik.

2) Kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas

Indikator ini diukur dengan memperhatikan beberapa hal mencakup menggunakan beragam metode pembelajaran dan menerapkan evaluasi berkelanjutan. Hal ini memberikan landasan bagi pembelajaran yang inklusif dan berkualitas di dalam kelas PJOK, memastikan bahwa setiap siswa dapat terlibat dengan efektif dan kemajuan mereka dapat terpantau secara mendalam. Secara terperinci, beberapa aspek yang diukur dalam indikator ini dapat diuraikan dalam tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel 33. Hasil analisis indikator kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas

No	Pernyataan	Guru
1	Menggunakan beragam metode pembelajaran yang melibatkan semua siswa dan mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda	85%
2	Melaksanakan evaluasi dan penilaian yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan siswa dalam aktivitas PJOK	87%
Rata-rata		86%
Kategori		Sangat Baik

Dari data tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk elemen-elemen yang diukur pada indikator ini mencapai 86% dalam kategori sangat baik.

- 3) Kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Beberapa hal yang diukur dalam indikator ini mencakup kemampuan guru dalam penyelenggaraan pembelajaran yang terstruktur, penerapan metode yang beragam, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta pengelolaan etika dan nilai-nilai dalam konteks olahraga. Selain itu, juga terkait keberhasilan memfasilitasi kolaborasi dan kerja sama dalam tim, yang berkontribusi pada perkembangan sosial siswa di lingkungan

pembelajaran PJOK. Secara rinci beberapa hal yang diukur dalam indikator ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 34. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Guru PJOK mampu menjalankan pembelajaran PJOK dengan cara yang terstruktur dan mengikuti rencana pembelajaran yang telah dibuat	85%
2	Guru PJOK menggunakan beragam metode pembelajaran yang melibatkan semua siswa, mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda, dan memberikan tantangan yang sesuai	85%
3	Guru PJOK menerapkan etika dalam olahraga, seperti fair play dan sportivitas, serta memberikan contoh dalam menghormati aturan dan norma-norma dalam olahraga	96%
4	Guru PJOK memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kemajuan dan kinerja mereka dalam aktivitas PJOK	85%
5	Guru PJOK memfasilitasi kolaborasi dan kerja sama dalam tim, baik di dalam maupun di luar kelas, yang mendukung perkembangan sosial siswa	90%
Rata-rata		88%
Kategori		Sangat Baik

Dari data tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk elemen-elemen yang diukur mencapai 88% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis komponen *Process* untuk kompetensi profesional guru PJOK yang diukur dari sudut pandang guru PJOK maupun kepala sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 35. Hasil Analisis Komponen *Process* untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Kemampuan menjalankan pembelajaran PJOK secara efektif	90%	-	90%	Sangat Baik
Kemampuan guru PJOK mampu menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	-	86%	86%	Sangat Baik
Komponen <i>Process</i>			88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada evaluasi *Process* terkait kompetensi profesional guru PJOK untuk indikator kemampuan menjalankan pembelajaran PJOK secara efektif sebesar 90% pada kategori sangat baik. Sedangkan untuk indikator kemampuan guru PJOK mampu menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. sebesar 86% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Process* untuk kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Process* untuk kompetensi profesional guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

1) Kemampuan menjalankan pembelajaran PJOK secara efektif

Beberapa hal yang diukur dari indikator ini mencakup keterlaksanaan pembelajaran dengan terstruktur, menggunakan beragam metode dan strategi yang sesuai, mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan bekerja sama dengan rekan kerja serta melibatkan orang tua dalam

mendukung pembelajaran PJOK. Beberapa hal ini merupakan aspek penting dalam mencapai efektivitas pembelajaran. Secara terperinci, beberapa aspek yang diukur dalam indikator ini dapat diuraikan dalam tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel 35. Hasil analisis indikator kemampuan menjalankan pembelajaran PJOK secara efektif

No	Pernyataan	Guru
1	Melaksanakan pembelajaran PJOK dengan terstruktur sesuai rencana dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat	90%
2	Melaksanakan beragam metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	88%
3	Mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan	91%
4	Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk mendukung perbaikan dan perkembangan mereka.	91%
5	Dapat bekerja sama dengan rekan kerja dan melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran PJOK	91%
Rata-rata		91%
Kategori		Sangat Baik

Dari data tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk elemen-elemen yang diukur mencapai 91% pada kategori sangat baik.

- 2) Kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Guru PJOK menunjukkan kompetensi profesional yang luas dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif. Dengan melibatkan berbagai metode pembelajaran, memberikan umpan balik konstruktif, dan bekerja sama dengan rekan kerja serta melibatkan orang tua, mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang memotivasi siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik. Secara rinci beberapa hal yang diukur dalam indikator ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 37. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK mampu menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Guru PJOK Melaksanakan pembelajaran dengan terstruktur sesuai rencana dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat	82%
2	Guru PJOK Melaksanakan beragam metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	84%
3	Guru PJOK Mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan	88%
4	Guru PJOK Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk mendukung perbaikan dan perkembangan mereka.	85%
5	Guru PJOK bekerja sama dengan rekan kerja dan melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran PJOK	88%
Rata-rata		87%
Kategori		Sangat Baik

Dari data tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk elemen-elemen yang diukur mencapai 87% pada kategori sangat baik.

d. Evaluasi *Product*

Evaluasi ini bertujuan mengukur dan menginterpretasikan capaian-capaian program. Sehingga evaluasi produk ini dapat membantu mengambil keputusan selanjutnya. Hasil analisis *Product* untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik dan profesional guru PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Sleman disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 38. Hasil Analisis Komponen *Product* untuk Kompetensi Pedagogik Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Hasil dari pembelajaran	83	-	83	Baik
Keberhasilan memfasilitasi	87	-	87	Sangat Baik

pembelajaran yang efektif				
Kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif	-	85	85	Baik
Komponen Product			85	Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada evaluasi *Product* terkait kompetensi pedagogik guru PJOK untuk indikator hasil dari pembelajaran sebesar 83% pada kategori baik, untuk indikator keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif sebesar 87% pada kategori sangat baik, sedangkan untuk indikator kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif sebesar 85% pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Product* untuk kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 85% pada kategori baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Product* untuk kompetensi pedagogik guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

1) Hasil dari pembelajaran

Hasil pembelajaran siswa tidak hanya mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan, tetapi juga tercermin dalam produk-produk pembelajaran, seperti tugas atau proyek PJOK, yang memperlihatkan pencapaian tujuan pembelajaran secara nyata. Kemampuan ini mendukung pengukuran kesuksesan pembelajaran dan memberikan gambaran yang jelas tentang capaian siswa dalam materi PJOK. Evaluasi komponen *Product* dalam indikator ini secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 39. Hasil analisis indikator hasil dari pembelajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Hasil pembelajaran siswa mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar aktivitas jasmani, olahraga, dan Kesehatan.	84%
2	Produk pembelajaran siswa, seperti tugas atau proyek PJOK, mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	82%
Rata-rata		83%
Kategori		Baik

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk unsur-unsur yang diukur mencapai 83%, termasuk dalam kategori baik.

2) Keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif

Keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip olahraga, memahami nilai fair play dan etika dalam olahraga, serta menunjukkan perkembangan keterampilan fisik dan kesehatan yang positif sebagai hasil dari pembelajaran. Ini menandakan bahwa guru mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan memberikan dampak positif pada hasil pembelajaran siswa. Beberapa hal yang diukur dalam indikator ini secara rinci dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 40. Hasil analisis indikator keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif

No	Pernyataan	Guru
1	Peserta didik mampu menerapkan prinsip-prinsip olahraga, strategi, dan teknik yang mereka pelajari dalam aktivitas olahraga	85%
2	Peserta didik mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang nilai fair play dan etika dalam olahraga	90%

3	Menunjukkan perkembangan keterampilan fisik dan kesehatan yang baik sebagai hasil dari pembelajaran	85%
Rata-rata		87%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk unsur-unsur yang diukur mencapai 87%, termasuk dalam kategori baik.

- 3) Kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif

Guru PJOK menunjukkan kompetensi pedagogik yang tinggi dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif. Keberhasilan tersebut tercermin dalam produk pembelajaran siswa, kemampuan siswa menerapkan prinsip-prinsip olahraga, partisipasi dalam kegiatan olahraga, pemahaman nilai fair play, dan peningkatan nyata dalam pemahaman dan keterampilan selama proses pembelajaran PJOK. Guru mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Ketercapaian hal-hal ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 41. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Produk pembelajaran siswa dalam PJOK mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti kemajuan keterampilan fisik dan peningkatan pemahaman tentang kesehatan	88%
2	Siswa-siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip olahraga, seperti gerak dasar, peraturan permainan.	87%
3	Guru PJOK berhasil memfasilitasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta mendukung pencapaian mereka dalam pertandingan	87%

4	Produk siswa mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang nilai fair play dan etika dalam olahraga	82%
5	Guru PJOK menunjukkan evaluasi siswa dengan peningkatan yang nyata dalam pemahaman dan keterampilan sepanjang proses pembelajaran PJOK	82%
Rata-rata		82%
Kategori		Baik

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas terkait dengan pernyataan dalam indikator ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk unsur-unsur yang diukur mencapai 82%, termasuk dalam kategori baik.

Hasil analisis komponen *Product* untuk kompetensi profesional guru PJOK yang diukur dari sudut pandang guru PJOK maupun kepala sekolah dasar negeri se-Kabupaten Sleman dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 42. Hasil Analisis Komponen *Product* untuk Kompetensi Profesional Guru PJOK

Indikator	Guru	Kepala Sekolah	Mean	Ket.
Keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran	88	-	88	Sangat Baik
Kemampuan guru PJOK SD dalam mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK	-	84	84	Baik
Komponen <i>Product</i>			86	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada evaluasi *Product* terkait kompetensi profesional guru PJOK untuk indikator keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran sebesar 88% pada kategori sangat baik. Sedangkan untuk indikator kemampuan guru PJOK SD mampu mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan

dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK sebesar 84% pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pada komponen *Product* untuk kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 86% pada kategori sangat baik.

Hasil analisis masing-masing indikator pada komponen *Product* untuk kompetensi profesional guru PJOK dijelaskan sebagai berikut.

1) Keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran

Keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran tercermin dalam hasil pengajaran yang mencerminkan peningkatan keterampilan fisik, dukungan terhadap kreativitas peserta didik, pengembangan refleksi diri, penerapan nilai fair play dan etika dalam olahraga, serta produk peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Ini menandakan bahwa guru mampu mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Ketercapaian hal-hal ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 43. Hasil analisis indikator keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran

No	Pernyataan	Guru
1	Mampu menunjukkan hasil pengajaran yang mencerminkan peningkatan keterampilan fisik peserta didik.	87%
2	Mampu menunjukkan bukti kreativitas peserta didik yang muncul selama pembelajaran PJOK	88%
3	Refleksi atau penilaian diri peserta didik terhadap kemajuan mereka dalam pembelajaran PJOK.	85%
4	Peserta didik menerapkan nilai fair play dan etika dalam olahraga	93%
5	Produk peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta mendukung pencapaian mereka dalam pertandingan	87%
Rata-rata		90%
Kategori		Sangat Baik

Dari data tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk elemen-elemen yang diukur mencapai 90% pada kategori sangat baik.

- 2) Kemampuan guru PJOK SD dalam mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK

Keberhasilan dalam membuktikan hasil pengajaran yang mencerminkan peningkatan keterampilan fisik, kreativitas peserta didik, refleksi diri siswa, penerapan nilai fair play dan etika dalam olahraga, serta produk peserta didik dalam kegiatan olahraga, menandakan bahwa guru mampu mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK. Ketercapaian hal tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 44. Hasil analisis indikator kemampuan guru PJOK SD dalam mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK

No	Pernyataan	Kepala Sekolah
1	Guru PJOK membuktikan hasil pengajaran yang mencerminkan peningkatan keterampilan fisik peserta didik.	88%
2	Guru PJOK membuktikan kreativitas peserta didik yang muncul selama pembelajaran PJOK	85%
3	Guru PJOK membuktikan refleksi atau penilaian diri peserta didik terhadap kemajuan mereka dalam pembelajaran PJOK.	81%
4	Peserta didik menerapkan nilai fair play dan etika dalam olahraga	82%
5	Guru PJOK membuktikan Produk peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta mendukung pencapaian mereka dalam pertandingan	85%
Rata-rata		84%
Kategori		Baik

Dari data tabel terkait dengan pernyataan dalam indikator ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase untuk elemen-elemen yang diukur mencapai 84% pada kategori baik.

B. PEMBAHASAN

Evaluasi menjadi bagian penting dalam pendidikan terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar. Evaluasi mempunyai hubungan timbal balik antara tujuan pendidikan dan proses belajar mengajar yang dalam hal ini kaitannya dengan kompetensi profesional dan pedagogik guru. Hal ini menjadi perlu untuk dilakukan karena evaluasi menjadi proses yang dapat meningkatkan kualitas dari suatu pembelajaran. Sejalan dengan yang disampaikan Muryadi (2017, p.1) bahwa evaluasi merupakan suatu proses, secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran juga merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana, 2021, p. 1). Pendapat Haryanto (2020, p.16) terkait evaluasi melengkapi bahwa evaluasi mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan tes (*testing*).

Aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah keterampilan guru yang dalam hal ini diukur terkait kompetensi profesional dan kompetesin pedagogiknya. Kompetensi pedagogik menjadi hal yang perlu dimiliki guru terkait dengan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan kompetensi profesional, kaitannya dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas. Hal ini dievaluasi secara rinci dalam penelitian ini dengan model evaluasi CIPP.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa evaluasi kompetensi pedagogik PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Sleman hasilnya sebesar 88% termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan evaluasi kompetensi

profesional hasilnya sebesar 87% termasuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi kompetensi profesional dan pedagogik guru PJOK di SD Negeri se-Sleman berdasarkan komponen *context*, *Input*, *process*, dan *Product* hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

1. Komponen *Context*

Haryanto (2020, p. 96) menyatakan evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu. Dengan kata lain, evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, dan karakteristik individu yang menangani (evaluator).

Kompetensi pedagogik yang dievaluasi dalam komponen *Context* meliputi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, pengintegrasian konteks yang relevan dalam pembelajaran, dan kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas memperhatikan aspek kontekstual. Komponen konteks dalam evaluasi ini memberikan pemahaman mendalam tentang situasi lingkungan di mana guru bekerja. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi atau membentuk kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik pada komponen *Context* sebesar 90%, sehingga dapat disimpulkan kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman untuk komponen *Context* termasuk dalam kategori sangat baik.

Sejalan dengan Giarti (2015, p.5) yang menyatakan kompetensi pedagogik hakikatnya merupakan konkretisasi dari sebuah kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki guru dalam menjalankan tugas keprofesiannya untuk menciptakan kualitas pembelajaran. Maka dari itu kompetensi pedagogik ini menuntut seorang guru dalam memahami berbagai aspek dalam diri siswa yang berhubungan dengan pembelajaran.

Sedangkan dalam kompetensi profesional, hasil evaluasi komponen *Context* guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% dan termasuk pada kategori sangat baik. Kompetensi profesional dalam evaluasi komponen *Context* ini meliputi kemampuan guru dalam mengelola lingkungan belajar, pemahaman terkait protocol keamanan dan keselamatan peserta didik dalam pembelajaran, dan kemampuan guru dalam beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas dengan aspek kontekstual.

Hal ini sejalan dengan Henakin & See (2021, p.383) yang menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan yang mesti dilaksanakan oleh setiap guru secara maksimal.

2. Komponen Input

Evaluasi *Input* terkait dengan berbagai *Input* yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Haryanto (2020, p. 97) menjelaskan evaluasi *Input* menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Tujuannya adalah untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang dapat diambil, rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan.

Akbar (2021, P.21) menyatakan terdapat beberapa kompetensi pedagogik diantaranya mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. serta memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi pedagogik yang dievaluasi dalam komponen *Input* ini mencakup kemampuan guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan, mengembangkan sumber belajar dan materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Melalui evaluasi *Input*, pemangku kepentingan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih

baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi area di mana perbaikan atau pengembangan tambahan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik pada komponen *Input* sebesar 88%, sehingga dapat disimpulkan kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman untuk komponen *Input* termasuk dalam kategori sangat baik.

Di sisi lain, terkait dengan kompetensi profesional yang dievaluasi dalam komponen *Input* ini, terdapat beberapa hal yang dicermati yaitu terkait kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, menyediakan sumber belajar yang relevan, dan menyusun *Input* yang mendukung pembelajaran yang efektif. Sejalan dengan Jannah (2021, p. 4) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional meliputi beberapa hal, diantaranya a) kemampuan dalam menguasai materi, konsep, dan pola pikir yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, b) menguasai standar kompetensi ataupun kompetensi dasar dalam mata pelajaran, c) mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, evaluasi *Input* untuk kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman mencapai persentase sebesar 85% sehingga dapat termasuk dalam kategori baik.

3. Komponen *Process*

Refita dkk (2019, p. 99) menyatakan bahwa evaluasi proses diarahkan pada sejauh mana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Ketika suatu program sudah disetujui dan dimulai, maka kebutuhan evaluasi proses dalam menyediakan umpan balik (*feedback*) bagi orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan program tersebut. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dalam kegiatan nyata di lapangan atau kegiatan pembelajaran sampai evaluasi terhadap hasil yang dicapai.

Akbar (2021, P.21) menyatakan beberapa hal lain dalam kompetensi pedagogik, diantaranya a) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, b) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan c) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki. Beberapa hal tersebut akan dicermati untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik guru yaitu mencakup pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif, kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas, dan kemampuan dalam menjalankan proses pembelajaran, memotivasi, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, evaluasi proses untuk kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman mencapai persentase sebesar 88% sehingga dapat termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman telah mampu menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan memfasilitasinya agar terwujud pembelajaran yang berkualitas.

Suprihatiningrum (2013, p.115) menyatakan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, Hal ini juga dicermati dalam evaluasi komponen *Process* untuk mengevaluasi kompetensi profesional guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, evaluasi proses untuk kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman mencapai persentase sebesar 88% sehingga dapat termasuk dalam kategori baik.

4. Komponen *Product*

Refita dkk (2019: 99) menyatakan bahwa evaluasi ini bertujuan mengukur dan menginterpretasikan capaian-capaian program. Dengan kata lain, evaluasi produk berupaya untuk memberikan penilaian terhadap hasil yang diraih, sehingga dapat diukur dan dinilai tingkat keberhasilannya

sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, komponen evaluasi *Product* bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memberikan hasil pembelajaran.

Kompetensi pedagogik menurut Suprihatiningrum (2014, pp.101-103) meliputi beberapa hal diantaranya a) pemanfaatan teknologi pembelajaran, b) evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Hal ini yang selanjutnya dicermati untuk dievaluasi dalam evaluasi *Product* mencakup hasil dari pembelajaran, keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif, dan kemampuan dalam mencapai hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, evaluasi produk untuk kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman mencapai persentase sebesar 85% sehingga dapat termasuk dalam kategori baik.

Henakin & See (2021, p.384) mengemukakan bahwa kompetensi profesional diantaranya kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan penyuluhan, kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. Dalam evaluasi *Product* untuk mengevaluasi kompetensi profesional ini mencakup keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran dan kemampuan guru mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, evaluasi produk untuk kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman mencapai persentase sebesar 86% sehingga dapat termasuk dalam kategori sangat baik.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Meskipun peneliti telah berusaha memenuhi persyaratan yang diperlukan, tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan dan keterbatasan. Beberapa kendala yang dapat diidentifikasi diantaranya :

1. Pada tahap pengumpulan data, di mana distribusi instrumen penelitian kepada responden tidak dapat diawasi secara langsung dan teliti untuk memastikan bahwa tanggapan yang diberikan benar-benar mencerminkan pandangan mereka sendiri atau tidak.
2. Keterbatasan subyektivitas dimana angket cenderung mengandalkan persepsi dan pandangan subjektif responden. Oleh karena itu hasil penelitian dapat dipengaruhi sudut pandang dan interpretasi individual.
3. Keterbatasan kejujuran responden dimana terdapat kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap lebih sosial atau paling diterima secara sosial daripada memberikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman atau pandangan sebenarnya.
4. Angket yang dikembangkan mungkin belum mencakup semua aspek relevan dari kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Beberapa aspek kritis mungkin tidak terwakili dengan baik dalam angket.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PJOK SD se-Kabupaten Sleman termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi *Context* kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 90% pada kategori sangat baik, dan kompetensi profesional sebesar 88% pada kategori sangat baik.
2. Hasil evaluasi *Input* kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 88% pada kategori sangat baik, dan kompetensi profesional sebesar 85% pada kategori baik.
3. Hasil evaluasi *Process* kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman keduanya sebesar 88% pada kategori sangat baik.
4. Hasil evaluasi *Product* kompetensi pedagogik guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Sleman sebesar 85% pada kategori baik, dan kompetensi profesional sebesar 86% pada kategori sangat baik.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi kompetensi ini dapat menjadi landasan untuk program pengembangan profesionalisme guru PJOK. Sekolah dan Lembaga pendidikan dapat merancang pelatihan dan pengembangan khusus untuk memperkuat keahlian dan keterampilan guru PJOK.
2. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi kepada penyempurnaan kurikulum dan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tingkat sekolah dasar yang implikasinya dapat berupa penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, maupun materi pembelajaran.

3. Setelah melakukan evaluasi terhadap *context*, *Input*, *process*, *Product*, dapat diambil keputusan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru PJOK di berbagai SD Negeri di Kabupaten Sleman dapat terus dipertahankan untuk mencapai tujuan dan hasil yang optimal. Upaya optimalisasi bisa diterapkan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan penilaian. Hal ini memerlukan kerja keras dan kolaborasi dari beberapa pihak.

C. SARAN

Hasil evaluasi memiliki potensi untuk meningkatkan serta memperbaiki kompetensi pedagogik maupun profesional guru PJOK yang akan memberikan dampak positif dalam bidang maupun program lain dalam pendidikan. Sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk melakukan evaluasi guna mendapatkan informasi yang dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan dan keputusan terkait program yang tengah berlangsung. Peran peneliti dalam hal ini memberikan rekomendasi kepada stakeholder terkait. Rekomendasi yang dapat diajukan meliputi :

1. Hendaknya evaluasi CIPP terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh masing-masing SD Negeri se-Kabupaten Sleman agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pendampingan guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
2. Bagi guru PJOK, pentingnya upaya pengembangan pribadi untuk memperluas pengetahuan sehingga dapat meningkatkan keterampilan pedagogik maupun profesionalnya. Hal ini dapat dicapai dengan memperluas sumber bacaan yang berkaitan dengan teori pengajaran, termasuk hasil penelitian, literatur, dan materi pembelajaran yang mencakup unsur-unsur kebaruan. Selain itu, juga dapat dilakukan secara mandiri dengan mengikuti workshop atau pelatihan peningkatan keterampilan pedagogik dan profesional guru.

3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang analisis SWOT, sehingga dapat dijadikan pedoman kepala sekolah dan guru PJOK dalam pengembangan pribadi guru.

Penelitian ini memberikan sumbangan berupa rekomendasi kepada pihak terkait agar kompetensi yang dimiliki guru dapat dipetakan dan mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Sleman menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman, 2016, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Anggara, P. H. (2020, August). Teacher's Competencies on Sports, Health and Physical Education at Primary School in Padang. In *1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)* (pp. 254-258). Atlantis Press.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Ariawan, I. P. W., Sanjaya, D. B., & Divayana, D. G. H. (2016). An evaluation of the implementation of practice teaching program for prospective teachers at Ganesha University of Education based on CIPP-forward chaining. *International Journal of Advanced Research in Artificial Intelligence*, 5(2), 1-5.
- Arifai, A., Nugroho, R. A., & Sina, I. (2023). Evaluasi kompetensi guru pendidikan jasmani di kota metro lampung. *Sport science and education journal*, 4(1).
- Asmarani, N., 2014. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Bahana Manajemen Pendidikan. Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1, Juni 2014.
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189. <https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553>
- Badaruddin, I., Kristiyanto, A., & Liskustyawati, H. (2023). Evaluation Of The CIPP Model Of School Football Development Early Children In Karanganyar District. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 03(01), 360–368.
- Bayuningsih, A. S., Usodo, B., & Subanti, S. (2018). Problem based learning with scaffolding technique on geometry. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012134>
- Behzadnia, B., Adachi, P. J. C., Deci, E. L., & Mohammadzadeh, H. (2018). Associations between students' perceptions of physical education teachers' interpersonal styles and students' wellness, knowledge, performance, and intentions to persist at physical activity: A self-determination theory approach.

Psychology of Sport and Exercise, 39, 10–19.

- Bezeau, D., Turcotte, S., Beaudoin, S., & Grenier, J. (2020). Health education assessment practices used by physical education and health teachers in a collaborative action research. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 25(4), 379-393.
- D'Elia, F. (2020). Teachers' perspectives about contents and learning aim of physical education in Italian primary school.
- Divayana, D. G. H., Sanjaya, D. B., Marhaeni, A. A. I. N., & Sudirtha, I. G. (2017). CIPP evaluation model based on mobile phone in evaluating the use of blended learning platforms at vocational schools in bali. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(9), 1983–1995.
- Evaluasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ipa Di Sd Muhammadiyah Se Kabupaten Gorontalo. *Akademika : Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.31314/akademika.v7i2.317>
- Finney, T. L. (2019). Special Section On Quantitative Program Evaluation: Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(2), 2–24. <https://doi.org/10.22237/jmasm/1598889893>
- Firman, F., Aswar, N., Sukmawaty, S., Mirnawati, M., & Sukirman, S. (2020). Application of the Two Stay Two Stray Learning Model in Improving Indonesian Language Learning Outcomes in Elementary Schools. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 551–558.
- Fitria, R. (2019). Evaluation Program of Physical and Health Educational Learning in Junior Secondary School In The Gayo Lues Region of Aceh. 278(YISHPESS), 650–652. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.168>
- Gata Wijaya, R., Nurhasan, M., & Mintarto, E. (2019). Evaluation Program for Special Class of Sport in Senior High School Level. 278(YISHPESS), 247–251. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.61>
- Giarti, S. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru. *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 37–46. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/26/24/>
- Görkem Erdogan, & Mede, E. (2021). The Evaluation of an English Preparatory Program Using CIPP Model and Exploring A1 Level Students' Motivational Beliefs. *Journal of Education and Educational Development*, 8(1), 53–76. <https://doi.org/10.22555/joed.v8i1.109>

- Griban, G., Skoruy, O., Pantielieiev, K., Brytan, Y., Tymchyk, M., Kharchenko, N., ... & Mozolev, O. (2020). Influence of physical education classes on the level of health and fitness competencies of students. *International Journal of Applied Exercise Physiology*, 9 (12), 107-118.
- Habibah, e. (2022). Evaluasi implementasi pengembangan kompetensi pegawai provinsi kepulauan bangka belitung dengan model cipp. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 2(3), 250-260.
- Haryono, H., & Florentinus, T. S. (2018). The evaluation of the CIPP model in the implementation of character education at junior high school. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 7(2), 65-77.
- Henakin, S. T., & See, S. (2021). Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Katolik. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 381–394. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1394>
- Hidayat, T., Setijono, H., Kusnanik, N. W., Nurhasan, Ardha, M. A. Al, & Yang, C. B. (2022). The Implementation of CIPP Model Evaluation at East Java Women Volleyball Team during the Preparation for Indonesia Olympic Games (PON) XX. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(2), 199–206. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100210>
- Hita, I. putu agus dharma D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi. *Jurnal Menssana*, 5 No.2, 146–156.
- Huliatunisa, Y., Suhardan, D., Rasyid, S., & Sabban, I. (2021). Evaluation of the Quality of Education Services. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526(Icream 2020), 320–326. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.071>
- Husain, M. Z., Hasan, A., Wahab, N. B. A., & Jantan, J. 2015. Determining Teaching Effectiveness for Physical Education Teacher. ElsevierPublisher, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 733 – 740.
- Jackman, P. C., Dargue, E. J., Johnston, J. P., & Hawkins, R. M. (2021). Flow in youth sport, physical activity, and physical education: A systematic review. In *Psychology of Sport and Exercise* (Vol. 53). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101852>
- Jannah, W. (2021). Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat dan Kompetensi Guru. *Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–8. <https://doi.org/10.31219%2Fosf.io%2Ffcq4t>
- Kondratska, G. D., Voloshyn, O. R., Prots, R. O., Kopko, I. I., & Stets, V. I. (2021).

The influence of sports disciplines on the development of key competencies of future physical education teachers. *Linguistics and Culture Review*, 5(S2), 537-547.

Lynch, T. (2013). School centres for teaching excellence (SCTE): Understanding new directions for schools and universities in health and physical education. *Asia-Pacific Journal of Health, Sport and Physical Education*, 4(3), 249-266.

Lynch, T. (2015). Health and physical education (HPE): Implementation in primary schools. *International Journal of Educational Research*, 70, 88-100.

Lynch, T., & Soukup Sr, G. J. (2017). Primary physical education (PE): School leader perceptions about classroom teacher quality implementation. *Cogent Education*, 4(1), 1348925.

Meutia, H., Johar, R., Ahmad, A., 2013. Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Peluang*, Volume 1, N omor 2, April 2013.

Molope, M., & Oduaran, A. (2020). Evaluation of the community development practitioners' professional development programme: CIPP model application. *Development in Practice*, 30(2), 194–206. <https://doi.org/10.1080/09614524.2019.1650894>

Mulato, N., Hidayatulloh, F., Purnama, S. K., & Syaifullah, R. (n.d.). *Context, Input , Process , Product (CIPP)* Evaluation of Physical Education Learning Implementation : A Case Study of Schools Assisted by the Quality Assurance Agency of West Kalimantan Region. <https://doi.org/10.4108/eai.29-10-2022.2334036>

Mulyasa, E., 2013. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Nesi, A., Haryanto, M., & Wagiran, W. (2023). Evaluasi Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Berbasis APKG: Studi Kasus Tayangan Video Youtube. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), 8-19.

Pasicznik, W., & Wilczkowska, A. (2022). Competences of a physical education teacher (on the basis of selected aspects from the experience of school education in Ukraine–pedagogical aspects). *Sport and Tourism Central European Journal*, 5(2), 65-77.

Permadi, D & Arifin, D. (2013). Panduan menjadi guru profesional; Bandung, CV Nuansa Aulia

Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*,

2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>

- Riadi, A. (2018). Kompetensi Guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. *Ittihad*, 15(28), 52-67.
- Roliak, A. O. (2020). Professional education of teachers in physical training and health: the experience of Denmark. *Pedagogy of physical culture and sports*, 24(3), 143-150.
- Roswindarini, A., & Susarno, L. H. (n.d.). Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri Dalam Sertifikasi Guru Di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. 1–10.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan: PT. Indragiri Dot Com
- Sari, Z. I., & Noe, W.,. 2014. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kinerja Mengajar Guru di SDIT Nurul Falah Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi. *Jurnal Pedagogik*, Vol. II, No. 1, 2014
- Sofia, I., Nafla, S. A., Siraj, S., Situmorang, S., Wulandari, T., & Hidayatullah, T. Y. (2023). Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 183-188.
- Sopha, S., & Nanni, A. (2019). The cipp model: Applications in language program evaluation. *Journal of Asia TEFL*, 16(4), 1360.
- Suherman, 2018, *Buku Guru pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Suprihatiningrum, J. 2014. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryobroto, A. S., Hastuti, T. A., & Jatmika, H. M. (2018, December). Using the Context, Input, Process, and *Product* Evaluation Model (CIPP) to Evaluate Elementary School Teacher-Learner Program of Physical Education in Yogyakarta City. In 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018) and 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018) (pp. 233-235). Atlantis Press.
- Susanto, E., 2017. *Dasar-Dasar Pendiddikan Jasmani (The Fundamentals Of Physical Education)*, UNY Press, Yogyakarta.
- Suttrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52-60.

- Tengah, D. I. L. (2008). Analisis Cipp Dalam Kompetensi Guru Bk. 7(1).
- Umam, K. A., & Saripah, I. (2018). Using the Context, Input, *Process* and *Product* (CIPP) model in the evaluation of training programs. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2, 19-183.
- Umar, A. T., Baskoro, D. A., & Sihombing, R. P. (2022). Evaluation Analysis of Teacher Competency Test Results (UKG) with the CIPP Model in East Luwu Regency. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(7), 1333-1344.
- Widarsih, R., & Faraz, N. J. (2016). Evaluasi kinerja guru ips smp berdasarkan standar kompetensi guru di kabupaten kebumen. *Harmoni sosial: jurnal pendidikan IPS*, 3(2), 177-187.
- Wijaya, Iwan. 2018. *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Sukabumi: CV. Jejak
- Wiyoto, D., Habibi, B., & Muljani, S. (2023). Evaluasi Model CIPP terhadap Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas Kepala Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Tegal. *Journal of Education Research*, 4(4), 1645-1657.
- Zalech, M. (2021). Student perception of PE teachers and its effect on their participation in PE classes and sports: a new perspective on teacher competencies. *Journal of Physical Education and Sport*, 21, 1106-1111.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/173/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

4 Desember 2023

Yth .
1. Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
2. Dr. Ridho Gata Wijaya, M.Or.
3. Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Fauzan Nur Ihwan
NIM : 20633251020
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2
Judul Tugas Akhir : EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-
KABUPATEN SLEMAN
Waktu Uji Instrumen : 1 - 14 Desember 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : LK
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman.

dari mahasiswa:

Nama : Fauzan Nur Ikhwan
NIM : 2.06.53251.020
Prodi : S2. Penjaskes

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Layak digunakan untuk instrumen penelitian dengan
mempertimbangkan variabel yang ada.
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2023
Validator,

Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19700702 200212 1004

Lanjutan Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: jumat_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Petha Gaba Wisaya Mor
Jabatan/Pekerjaan : Rektor
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se - Kabupaten Sleman

dari mahasiswa:

Nama : Fauzan Nur Ikhwan
NIM : 20653251020
Prodi : Pendidikan Jasmani - SL

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaiki file-file instrumen
2. perbaiki komponen CIPP sesuai instrumen
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2023
Validator,

Dr. Petha Gaba Wisaya Mor
NIP. 199009032012031006

Lanjutan Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fkk.uny.ac.id Email: humas_fkk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : UMY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman

dari mahasiswa:

Nama : Fauzan Nur Ikhwan
NIM : 206.9.325.1020
Prodi : Pendidikan Jasmani - S2

(sudah siap/belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Sesuaikan antara variabel dg deskripsi pernyataan peneliti.*
- 2.
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2023
Validator,

Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
N.P. 198109262005091001

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SOKA
Diponegoro

SURAT KETERANGAN
Nomor: 89/SD-SKS/Kab/K03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	MUJIJAKI, S.Pd SD
NIP	1990048 199108 2 001
Pangkat/Gol Ruang	Pembina, N/A
Jabatan	Kepala Sekolah
Unit Kerja	SD Negeri Soka, Tempel

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	FALZAN NUR SHAWAN
NIM	20633091000
Jurusan/Prodi	Pendidikan Jasmani – SD
Universitas	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Soka dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 22 Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Desember 2023
Kepala SD Negeri Soka



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER 1
Diponegoro

SURAT KETERANGAN
Nomor: 89/SD-SB 106/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Ti Widiati, S.Pd
NIP	1989001 198203 2 002
Jabatan	Kepala SD Negeri Sumber 1

dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta berikut:

Nama	Pancan Nur Ihsan
NIM	20633291000
Prodi	Pendidikan Jasmani – SD

telah melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir tesis dengan judul "Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se - Kabupaten Sleman" di SD Negeri Sumber 1 pada tanggal 10 sampai dengan 22 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 Desember 2023
Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUTAN
Diponegoro

SURAT KETERANGAN
Nomor: 89/SD-SKS/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	ROBERTUS SUNARJO, S.Pd
NIP	1973128 200103 1 001
Pangkat/Gol Ruang	Pemata Tk. V (B)
Jabatan	Kepala Sekolah SD Negeri Sutan
Unit Kerja	SD Negeri Sutan, Minggir

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	FALZAN NUR SHAWAN
NIM	20633091000
Jurusan/Prodi	Pendidikan Jasmani – SD
Universitas	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sutan dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 13 Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Desember 2023
Kepala SD Negeri Sutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TEMANGGAL
Diponegoro

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421/206/SDN Trg/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	LASNI, S.Pd SD
NIP	1967021 196703 2 004
Pangkat/Gol Ruang	Pembina, N/A
Jabatan	Kepala Sekolah SD Negeri Temanggal
Unit Kerja	SD Negeri Temanggal, Kalasan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	FALZAN NUR SHAWAN
NIM	20633091000
Jurusan/Prodi	Pendidikan Jasmani – SD
Universitas	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Temanggal dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 19 Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Desember 2023
Kepala SD Negeri Temanggal



Lanjutan Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SLEMAN
Alamat: Jl. Sekeloa Selatan 1, Sleman, Yogyakarta 55181
Telp: (0274) 8601000, Fax: (0274) 8601000

SURAT KETERANGAN

Nama: 67SD THA0004

Yang berkemah dengan di bawah ini:

Nama : GURYANA, S.Pd
NIP : 1966061904011002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina, N/A
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sleman
Unit Kerja : SD Negeri Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAUZAN NUR IZWAN
NIM : 20633251020
Alamat/Prodi : Pendidikan Jasmani - S2
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sleman dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAHA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 13 Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 5 Januari 2024
Kepala Sekolah
GURYANA, S.Pd
Pembina, N/A
NIP 1966061904011002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SOMPOKAN
Alamat: Jl. Sekeloa Selatan 1, Sleman, Yogyakarta 55181
Telp: (0274) 8601000, Fax: (0274) 8601000

NIS : 101040307018
NPSN : 20400831

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 06BK/SPK/03/2023

Yang berkemah dengan di bawah ini:

Nama : Drs. Suharyanto
NIP : 196009031960041003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sompokan

Menerangkan bahwa anak yang tersebut di bawah ini:

Nama : Fauzan Nur Iwan
NIM : 20633251020
Prodi : Pendidikan Jasmani - S2
Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sompokan pada tanggal 18 - 22 Desember 2023 untuk penyusunan Tesis dengan mengambil judul

"Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Desember 2023
Kepala Sekolah
Drs. Suharyanto
NIP 196009031960041003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SLEMAN 4
Alamat: Jl. Sekeloa Selatan 1, Sleman, Yogyakarta 55181
Telp: (0274) 8601000, Fax: (0274) 8601000

SURAT KETERANGAN

No. 83/SLM/03/2023

Siapa yang berkemah dengan di bawah ini:

a. Nama : ARIH AMBARWATI, M.Pd
b. Jabatan : Kepala SD Negeri Sleman 4

Menerangkan bahwa:

a. Nama : FAUZAN NUR IZWAN
b. NIM : 20633251020
c. Program Studi : Universitas Negeri Yogyakarta
4. Alamat/PT : Jl. Colombo No.1 Karangrejo Yogyakarta 55281
e. Program Studi : SD Pendidikan Jasmani

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sleman 4:
• Judul Penelitian : EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAHA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE KABUPATEN SLEMAN
• Waktu : 13 DESEMBER 2023

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Desember 2023
Kepala Sekolah
ARIH AMBARWATI, M.Pd
Pembina Tk. I, II-d
NIP 196708291969021002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TLOGOADI
Alamat: Jl. Sekeloa Selatan 1, Sleman, Yogyakarta 55181
Telp: (0274) 8601000, Fax: (0274) 8601000

Nomor : 087/SD.Tlogadi/2023

Yth. Prof. Dr. Ahmad Hasmukh, S.Or., M.Or.
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fauzan Nur Iwan
NIM : 20633251020
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2
Jadwal Tugas Akhir : Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Sleman

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Tlogoadi pada 10 - 22 Desember 2023 dengan hasil Baik. Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Sleman, 15 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala SD Negeri Tlogoadi
TASRIYAH, S.Pd.II
NIP 196504201987032014

Lanjutan Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNGTIRTO 1
Jl. Sekeloa, Kecamatan Sekeloa, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55712
Telp: (0274) 498126, Faksimil: (0274) 498125
Email: sdntanjungtirto1@sdn.sleman.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 152/5071/104/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUWYATI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19640412 196403 2 904
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, I/VA
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Tanjungtirto 1
Unit Kerja : SD Negeri Tanjungtirto 1, Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAUZAN NUR HAWAN
NIM : 2063251020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani - SD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Tanjungtirto 1 dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 13 Desember 2023.

Dengan Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Desember 2023

Kepala Sekolah SD Negeri Tanjungtirto 1
SUWYATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19640412 196403 2 904



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SEMBERRAHAYU
Jl. Pongkor, Kecamatan Semberrahayu, Kabupaten Sleman, Sleman, Yogyakarta 55562
Email: sdsemberrahayu@sdn.sleman.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 186/sdy/210/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISTYANI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19700427 200701 2 018
Pangkat / Golongan : Penata Tingkat 1, IIIA
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Semberrahayu, Meyudha, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

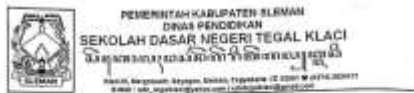
Nama : FAUZAN NUR HAWAN
NIM : 2063251020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani - SD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Semberrahayu dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SEKABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 19 Desember 2023.

Dengan surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

19 Desember 2023

Kepala Sekolah SD Negeri Semberrahayu
RISTYANI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700427 200701 2 018



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL KLACI
Jl. Sekeloa, Kecamatan Sekeloa, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55712
Telp: (0274) 498126, Faksimil: (0274) 498125
Email: sdtegalklaci@sdn.sleman.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 84/TGK/003/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Polietri, S.Pd.
NIP : 1963022 196604 2 800
Jabatan : Kepala SD Negeri Tegal Klaci

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAUZAN NUR HAWAN
NIM : 2063251020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani - SD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Tegal Klaci dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 13 Desember 2023.

Dengan surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Desember 2023

Kepala Sekolah SD Negeri Tegal Klaci
POLIETRI, S.Pd.
NIP. 19630222 196604 2 800



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SOROGOTEN 2
Jl. Sekeloa, Kecamatan Sekeloa, Kabupaten Sleman, Sleman, Yogyakarta 55712
Telp: (0274) 498126, Faksimil: (0274) 498125
Email: sdsorogoten2@sdn.sleman.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurudin, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19700406 196603 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, I/VA
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sorogoten 2
Unit Kerja : SD Negeri Sorogoten 2, Klatenan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAUZAN NUR HAWAN
NIM : 2063251020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani - SD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sorogoten 2 dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 19 Desember 2023.

Dengan Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Desember 2023

Kepala SD Negeri Sorogoten 2
Nurudin, S.Pd., M.Pd.
Pembina, I/VA
NIP. 19700406 196603 1 003

Lanjutan Lampiran 3

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TRIMULYO
Diponegoro

Balong, Trimulyo, Ciaman, Sleman, Yogyakarta 55813
Telpom: 0271-805974
Laman: sdntrimulyo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 43/SD7/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Haryati, S.Pd.SD
NIP : 197110271998032003
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Trimulyo Sleman
Alamat Instansi : Balong, Trimulyo, Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : FAUZAN NUBI DWAN
NIM : 2003221020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani - S2
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Trimulyo Sleman dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 13 Desember 2023.

Demiikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Desember 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri Trimulyo Sleman
Dwi Haryati, S.Pd.SD
1998032003

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUSUKAN
Diponegoro

Amanat, Susukan, Mangkajene, Sleman, Sleman Kota-Pin 55881
Telp: 0271-806400 Email: sdnsusukan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 55SD/SSK/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Sedyastoro, S.Pd
NIP : 196807291988041001
Pangkat, Gol Ruang : Pembina Tk. IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Susukan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAUZAN NUBI DWAN
NIM : 2003221020
Jurusan/prodi : Pendidikan Jasmani - S2
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Susukan dalam rangka menyusun tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 19 Desember 2023.

Demiikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Desember 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri Susukan
Heri Sedyastoro, S.Pd
196807291988041001

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOADI
Diponegoro

Jamban, Tirtoadi, Mali, Sleman, Yogyakarta 55287
Telpom: 08173228017 Email: sdnirtoadi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 254KS.TLA/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nuradita
NIP : 196412121988041002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Tirtoadi
Alamat Sekolah : Jamban Tirtoadi Mali Sleman, Yogyakarta 55287

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAUZAN NUBI DWAN
NIM : 2003221020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani - S2
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Tirtoadi dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN" pada tanggal 19 Desember 2023.

Demiikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Desember 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri Tirtoadi
Dwi Nuradita
196412121988041002

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SOPRAYAN
Diponegoro

Amanat, Soprayan, Giribacco, Tali, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55951
Email: sdnsoprayan@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 037ISOPSPIS No/0312023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HADI SUTRISNO, S.Pd
NIP : 196602121991031009
Pangkat, Gol Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri Soprayan Tali Sleman
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Fauzan Nur Dwan
NIM : 2003221020
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2

Telah melakukan pencarian data untuk penelitian Tesis pada 10 - 22 Desember 2023 dengan judul tugas akhir EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI CLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN.

Demiikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Desember 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri Soprayan
NUR HADI SUTRISNO, S.Pd
196602121991031009

Lanjutan Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKOREJO

ꦱꦸꦏꦺꦫꦺꦗꦺꦴꦏꦶꦫꦺꦠꦺꦱꦭꦺꦤ꧀

Sukorejo, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551
Email: sdsukorejoturi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 151/SKRJ/TR/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudiyati, S.Pd
NIP : 19701207 199912 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sukorejo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fauzan Nur Ihwan
Prodi : Pendidikan Jasmani –S2
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Sukorejo, pada tanggal 10-22 Desember 2023 dengan judul **"EVALUASI KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN."**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sukorejo

Tanggal : 18 Desember 2023

Kepala Sekolah
SD Negeri Sukorejo

SUDIYATI, S.Pd
NIP. 19701207 199912 2 001

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

PEDOMAN ANGKET EVALUASI

1. Instrumen Evaluasi CIPP Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

1. Angket ini diisi oleh Guru PJOK
 2. Merubuhkan skala "√" (Cukup) di bawah kolom Jawaban berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.
- Keterangan:
 Nilai 4= Sangat Sesuai (SS), Nilai 3= Sesuai (S), Nilai 2= Tidak sesuai (TS), dan Nilai 1 Sangat Tidak Sesuai (STS)

Identitas :
 Nama Lengkap : Eka AghaMTO
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Nama Sekolah : SMP TGAL M. KANAK

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban	SS	S	TS	STS
Context	Pengelolaan pembelajaran	1	Merasang dan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum nasional untuk PJOK	√				
		2	Mampu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam konteks pembelajaran PJOK, seperti keterbatasan sarana dan prasarana	√				
		3	Mengintegrasikan teknologi dan sumber belajar pendukung lainnya secara efektif dalam pengajaran mereka sesuai dengan	√				
Pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam pengajaran								

			konteks pendidikan saat ini					
		4	Mampu menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK dalam berbagai situasi dan konteks	√				
		3	Mampu membuka peluang kolaborasi dengan rekan sejawat, staf sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa	√				
Input	Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan, menyediakan, dan mengembangkan sumber belajar, materi, serta alat yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran	6	Memiliki pemahaman mendalam tentang konsep dan prinsip dalam bidang PJOK	√				
		7	Menyusun rencana pelajaran yang beragam dan sesuai dengan kemampuan serta minat siswa dan perkembangan terkini	√				
		8	Menerapkan beragam metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PJOK	√				
		9	Merencanakan evaluasi terhadap efektivitas materi	√				

		10	dan sumber belajar yang digunakan					
			Merencanakan kegiatan pengembangan diri atau pelatihan profesional untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang PJOK	√				
Process	Pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara efektif	11	Mampu melaksanakan pembelajaran PJOK dengan cara yang serius dan mengaktifkan rencana pembelajaran yang telah dibuat	√				
		12	Mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan	√				
		13	Menerapkan etika dalam olahraga, seperti fair play dan sportivitas	√				
Kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas		14	Menggunakan beragam metode pembelajaran yang melibatkan semua siswa dan mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda	√				
		15	Melaksanakan evaluasi dan penilaian yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan siswa dalam aktivitas PJOK	√				

Product	Hasil dari pembelajaran	16	Hasil pembelajaran siswa mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar aktivitas jasmani, olahraga, dan Kesehatan,	√				
		17	Produk pembelajaran siswa, seperti tugas atau proyek PJOK, mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	√				
	Keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif	18	Peserta didik mampu menerapkan prinsip-prinsip olahraga, strategi, dan teknik yang mereka pelajari dalam aktivitas olahraga	√				
		19	Peserta didik mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang nilai fair play dan etika dalam olahraga	√				
		20	Memajukan perkembangan keterampilan fisik dan kesehatan yang baik sebagai hasil dari pembelajaran	√				

Lanjutan Lampiran 4

2. Instrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Guru PJOK)

Kategori	Indikator	No	Pernyataan	Tingkat				
				DR	SR	LR	SR	SR
Contex	Kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar fisik	1	Memahami kondisi lingkungan dan siswa yang tersedia di sekolah mereka, serta mampu mengelola lingkungan fisik dengan baik untuk kegiatan olahraga	✓				
		2	Memahami dan mematuhi protokol keamanan dan keselamatan peserta didik dalam pembelajaran	✓				
		3	Memahami berbagai kebutuhan, keterampilan, dan kesehatan siswa di berbagai tingkat perkembangan	✓				
		4	Memahami pembelajaran sesuai perkembangan IPTEK			✓		
		5	Mampu merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dan pertandingan olahraga yang memperkaya	✓				
Pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOK.		6	Mampu menyusun rencana pembelajaran yang jelas, terstruktur sesuai kurikulum yang diterapkan				✓	
		7	Mampu menyusun kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan tingkat keterampilan dan minat yang berbeda				✓	
		8	Mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan dapat dicapai				✓	
		9	Memfaatkan sumber belajar lokal atau lingkungan sekitar sebagai bahan ajar				✓	
		10	Secara berkala mengevaluasi sumber belajar yang digunakan dan melakukan penyempurnaan				✓	

Jawa	Kemampuan guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran	6	Mampu menyusun rencana pembelajaran yang jelas, terstruktur sesuai kurikulum yang diterapkan				✓	
		7	Mampu menyusun kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan tingkat keterampilan dan minat yang berbeda				✓	
		8	Mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan dapat dicapai				✓	
		9	Memfaatkan sumber belajar lokal atau lingkungan sekitar sebagai bahan ajar				✓	
		10	Secara berkala mengevaluasi sumber belajar yang digunakan dan melakukan penyempurnaan				✓	
	Kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran	11	Melaksanakan pembelajaran PJOK dengan terstruktur sesuai rencana dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat				✓	
		12	Melaksanakan beragam metode, strategi pembelajaran yang				✓	

		13	Mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan	✓				
		14	Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk mendukung perbaikan dan perkembangan mereka	✓				
		15	Dapat bekerja sama dengan rekan kerja dan melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran PJOK	✓				
		16	Mampu menyajikan hasil pengajaran yang memotivasi peningkatan keterampilan fisik peserta didik	✓				
		17	Mampu menunjukkan bukti kreativitas peserta didik yang muncul selama pembelajaran PJOK	✓				
Produk	Keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran	18	Refleksi atau penilaian diri peserta didik terhadap kemajuan mereka dalam	✓				

		19	Peserta didik menerapkan nilai fair play dan etika dalam olahraga	✓				
		20	Produk peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta mendukung pencapaian mereka dalam pertandingan	✓				

Yogyakarta, 16 Desember 2023


(KHU ADHANTO...)

Lanjutan Lampiran 4

I. Instrumen Evaluasi CIFF Komponen Kompetensi Pedagogik Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

- Angket ini diisi oleh Kepala Sekolah
- Membubuhkan tanda "v" (Centang) di bawah kolom jawaban berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

Keterangan

Nilai 4= Sangat Sesuai (SS), Nilai 3= Sesuai (S), Nilai 2= Tidak sesuai (TS), dan Nilai 1 Sangat Tidak Sesuai (STS)

IDENTITAS:

Nama Lengkap : **W. WATANDAH**
 Jenis Kelamin : **Laki-laki**
 Nama Sekolah : **SDN Caringin 2**

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban				
				SS	S	TS	STS	
Context	Kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	1	Guru PJOK memiliki pemahaman yang kuat tentang konteks sekolah dan lingkungan di mana mereka mengajar	✓				
		2	Mampu mengintegrasikan kebijakan dan aturan sekolah dengan baik dalam pengajaran PJOK		✓			
		3	Guru PJOK menjaga komunikasi efektif dengan staf sekolah dan rekan sejawat untuk memastikan kolaborasi yang baik dalam konteks pendidikan	✓				
		4	Guru PJOK dapat mengidentifikasi peluang untuk	✓				

Input	Kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan input yang mendukung pembelajaran yang efektif	5	mengintegrasikan pembelajaran PJOK dengan kurikulum atau program-program sekolah yang relevan					
		6	Guru PJOK merencanakan dan menyusun rencana pembelajaran PJOK yang sesuai dengan standar kurikulum nasional dan kebutuhan siswa					✓
		7	Guru PJOK mengorganisir, menyediakan, dan melaksanakan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran PJOK, termasuk peralatan olahraga dan fasilitas yang aman					✓
		8	Guru PJOK menyediakan informasi dan sumber belajar yang relevan kepada siswa untuk mendukung pemahaman mereka tentang konsep-konsep dalam bidang PJOK.					✓

		9	Guru PJOK Merencanakan beragam metode evaluasi dan penilaian untuk mengukur kemajuan siswa dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan					✓
		10	Guru PJOK menjaga hubungan kerja yang efektif dengan staf sekolah dan rekan sejawat, berkolaborasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan lintas mata pelajaran	✓				
Process	Kemampuan guru PJOK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	11	Guru PJOK mampu menjalankan pembelajaran PJOK dengan cara yang terstruktur dan mengikuti rencana pembelajaran yang telah dibuat	✓				
		12	Guru PJOK menggunakan beragam metode pembelajaran yang melibatkan semua siswa, mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda, dan memberikan tantangan yang sesuai					✓

Product	Kemampuan guru PJOK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif	13	Guru PJOK menerapkan etika dalam olahraga, seperti fair play dan sportivitas, serta memberikan contoh dalam menghormati aturan dan norma-norma dalam olahraga					✓
		14	Guru PJOK memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kemajuan dan kinerja mereka dalam aktivitas PJOK					✓
		15	Guru PJOK memfasilitasi kolaborasi dan kerja sama dalam tim, baik di dalam maupun di luar kelas, yang mendukung perkembangan sosial siswa	✓				
		16	Produk pembelajaran siswa dalam PJOK mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti kemajuan keterampilan fisik dan peningkatan pemahaman tentang kesehatan					✓
		17	Siswa-siswa mampu menerapkan					

Lanjutan Lampiran 4

			prinsip-prinsip olahraga, gerak seperti peraturan permainan.		✓		
		18	Guru PJOK berhasil memfasilitasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta mendukung pencapaian mereka dalam pertandingan	✓			
		19	Produk siswa mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang nilai fair play dan etika dalam olahraga		✓		
		20	Guru PJOK menunjukkan evaluasi siswa dengan peningkatan yang nyata dalam pemahaman dan keterampilan sepanjang proses pembelajaran PJOK	✓			

2. Instrumen Evaluasi CIPP Komponen Kompetensi Profesional Guru PJOK (Untuk Kepala Sekolah)

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
Cawitir	Kemampuan guru PJOK mampu beroperasi sesuai profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	1	Guru PJOK memiliki pemahaman yang mendalam tentang peraturan dan pedoman yang berlaku dalam bidang PJOK	✓			
		2	Guru PJOK aktif dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber belajar lokal yang relevan	✓			
		3	Guru PJOK mampu mengintegrasikan teknologi dan sumber belajar pendukung lainnya dalam pembelajaran PJOK sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini	✓			
		4	Guru PJOK menjaga komunikasi efektif dengan staf sekolah, orang tua siswa, dan pihak-pihak	✓			

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
Jupu	Kemampuan guru PJOK mampu menyusun input yang mendukung pembelajaran yang efektif	5	Guru PJOK SD memahami dan menjalankan kebijakan keselamatan dan kesehatan yang berlaku dalam konteks PJOK, termasuk perhatian khusus terhadap keamanan siswa			✓	
		6	Guru PJOK mengidentifikasi dan memperhatikan karakteristik siswa dalam perencanaan pembelajaran PJOK			✓	
		7	Guru PJOK menyediakan beragam metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan fisik dan kognitif siswa di tingkat SD			✓	
		8	Guru PJOK merencanakan dan melaksanakan program pengembangan			✓	

Lanjutan Lampiran 4

			diri atau pelatihan profesional untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang PJOK						aktivitas jasmani, olahraga, dan keselamatan
		9	Guru PJOK SD mengintegrasikan prinsip-prinsip fair play dan etika dalam permainan						14 Guru PJOK Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk mendukung perbaikan dan perkembangan mereka
		10	Guru PJOK menyusun dan mendukung program ekstrakurikuler yang membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang olahraga						15 Guru PJOK bekerja sama dengan rekan kerja dan melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran PJOK
Proses	Kemampuan guru PJOK mampu menjalankan proses pembelajaran PJOK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	11	Guru PJOK Melaksanakan pembelajaran dengan terstruktur sesuai rencana dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat						16 Guru PJOK membuktikan hasil pengajaran yang mencerminkan peningkatan keterampilan fisik peserta didik.
		12	Guru PJOK Melaksanakan beragam metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik						17 Guru PJOK membuktikan kreativitas peserta didik yang muncul selama pembelajaran PJOK
		13	Guru PJOK Mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam						18 Guru PJOK membuktikan refleksi atau penilaian diri peserta didik terhadap kemajuan mereka
Proses	Kemampuan guru PJOK SD mampu mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOK								

			dalam pembelajaran PJOK.					
		19	Peserta didik menerapkan nilai fair play dan etika dalam olahraga					
		20	Guru PJOK membuktikan Produk peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta mendukung pencapaian mereka dalam pertandingan					

Yogyakarta, 19-12-2023


 (...Nurudin...)

Lampiran 5. Data Penelitian

Validitas Instrumen

No	Penilaian	Validator			Σs	V	Ket.
		1	2	3			
Context	Kesesuaian dalam aspek pengelolaan pembelajaran	Skor 5	5	5	12	1	Sangat Relevan
		S 4	4	4			
Context	Kesesuaian dalam pengintegrasian konteks yang relevan ke dalam	Skor 5	4	5	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 4	3	4			
Input	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOJK dalam merencanakan, menyediakan sumber belajar yang relevan dan efektif untuk mendukung	Skor 4	5	5	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 3	4	4			
Process	Kesesuaian dalam aspek pelaksanaan proses pembelajaran PJOJK	Skor 5	5	5	12	1	Sangat Relevan
		S 4	4	4			
Process	Kesesuaian pada kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas	Skor 5	5	4	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 4	4	3			
Product	Kesesuaian dari aspek hasil pembelajaran	Skor 5	5	4	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 4	4	3			
Product	Kesesuaian dari aspek keberhasilan memfasilitasi pembelajaran yang	Skor 4	5	4	10	0,83333	Sangat Relevan
		S 3	4	3			

Faktor	Penilaian	Validator			Σs	V	Ket.
		1	2	3			
Context	Kesesuaian dari aspek kemampuan guru PJOJK dalam mengelola lingkungan belajar	Skor 4	5	5	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 3	4	4			
Context	Kesesuaian dari Pemahaman aspek-aspek yang memengaruhi pengajaran PJOJK	Skor 4	5	5	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 3	4	4			
Input	Kesesuaian dari aspek kemampuan guru PJOJK dalam merencanakan pembelajaran	Skor 5	5	5	12	1	Sangat Relevan
		S 4	4	4			
Input	Kesesuaian dari aspek kemampuan menyediakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran	Skor 5	5	5	12	1	Sangat Relevan
		S 4	4	4			
Process	Kesesuaian dari aspek kemampuan menjalankan strategi pembelajaran PJOJK secara efektif	Skor 5	4	5	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 4	3	4			
Product	Kesesuaian pada aspek keberhasilan dalam memfasilitasi pembelajaran	Skor 5	4	5	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 4	3	4			

Faktor	Penilaian	Validator			Σs	V	Ket.
		1	2	3			
Context	Kesesuaian pada kemampuan beroperasi secara efektif dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	Skor 5	4	5	11	0,917	Sangat Relevan
		S 4	3	4			
Input	Kesesuaian pada kemampuan dalam merencanakan dan menyediakan input yang mendukung pembelajaran yang efektif	Skor 5	5	5	12	1	Sangat Relevan
		S 4	4	4			
Process	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOJK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOJK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	Skor 5	4	5	11	0,917	Sangat Relevan
		S 4	3	4			
Product	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOJK dalam mencapai hasil pembelajaran yang kuat dan efektif	Skor 5	4	5	11	0,917	Sangat Relevan
		S 4	3	4			

Faktor	Penilaian	Validator			Σs	V	Ket.
		1	2	3			
Context	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOJK beroperasi secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek kontekstual	Skor 5	5	4	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 4	4	3			
Input	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOJK mampu menyusun input yang mendukung pembelajaran yang efektif	Skor 5	4	5	11	0,91667	Sangat Relevan
		S 4	3	4			
Process	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOJK dalam menjalankan proses pembelajaran PJOJK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	Skor 5	5	5	12	1	Sangat Relevan
		S 4	4	4			
Product	Kesesuaian pada kemampuan guru PJOJK SD dalam mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dalam PJOJK	Skor 4	4	5	10	0,83333	Sangat Relevan
		S 3	3	4			

Lanjutan Lampiran 5

Reliabilitas Instrumen

a. Reliabilitas Pedagogik u Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.778	7

b. Reliabilitas Profesional u Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.660	6

Lanjutan Lampiran 5

c. Reliabilitas Pedagogik u Kepsek

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	4

d. Reliabilitas Profesional u Kepsek

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	4

Lanjutan Lampiran 5

Evaluasi Kompetensi Pedagogik (Untuk Guru PJOK)

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Skor																	Total	Persentase	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
Contoh	Pengelolan pembelajaran	1	Merancang dan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum nasional untuk PJOK	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64	94		
		2	Mampu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam konteks pembelajaran PJOK, seperti keterbatasan sarana dan prasarana	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	60	88	
		Σ	8	6	7	8	6	8	7	7	7	8	7	8	8	6	8	7	8	124			
		Persentase	100	75	87,5	100	75	100	87,5	87,5	87,5	100	87,5	100	100	75	100	87,5	100	91			
	Penguasaan konteks yang relevan ke dalam pengajaran	3	Mengintegrasikan teknologi dan sumber belajar pendukung lainnya secara efektif dalam pengajaran sesuai dengan konteks pendidikan saat ini	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	60	88		
		4	Mampu menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK dalam berbagai situasi dan konteks	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	60	88		
		5	Mampu memandu kegiatan kolaborasi dengan rekan sejawat, staf sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperbaiki pelaksanaan belajar siswa	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	60	88	
		Σ	12	9	10	12	9	11	11	10	11	12	9	10	12	9	12	10	12	180			
			Persentase	100	65,6667	83,3333	100	75	91,6667	91,6667	83,3333	91,6667	100	75	83,3333	100	75	100	83,3333	100	88		
Proses	Pembelajaran proses pembelajaran PJOK secara efektif	11	Mampu melaksanakan pembelajaran PJOK dengan cara yang konstruktif dan mengaiti rencana pembelajaran yang telah dibuat	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	51	84			
		12	Mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas jasawi, olahraga, dan keselamatan	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	64	94		
		13	Mengaplikasikan dalam olahraga, seperti fair play dan sportivitas	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65	96		
		Σ	12	11	10	11	8	12	11	11	10	11	12	11	12	11	12	10	11	186			
		Persentase	100	91,667	83,333	91,667	66,667	100	91,667	91,667	83,333	91,667	100	91,667	100	91,667	100	83,333	91,667	91			
	Kemampuan memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas	14	Menggunakan beragam metode pembelajaran yang melibatkan semua siswa dan mengembangkan gaya belajar yang berbeda	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	58	85		
		15	Melaksanakan evaluasi dan penilaian yang berkualitas untuk memantau kemajuan siswa dalam aktivitas PJOK	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	59	87	
Σ		8	6	7	6	5	6	7	7	7	7	8	7	8	6	8	6	8	117				
	Persentase	100	75	87,5	75	62,5	75	87,5	87,5	87,5	87,5	100	87,5	100	75	100	75	100	86				
Product	Hasil dari pembelajaran	16	Hasil pembelajaran siswa menunjukkan pencapaian yang memadai tentang konsep dasar aktivitas jasawi, olahraga, dan keselamatan	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	51	84		
		17	Produk pembelajaran siswa, seperti tugas atau proyek PJOK, menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	56	82
		Σ	6	6	7	8	6	6	6	6	6	8	6	7	8	8	7	8	4	6	113		
			Persentase	75	75	87,5	100	75	75	75	75	100	75	87,5	100	100	87,5	100	50	75	83		
	Keterampilan memfasilitasi pembelajaran yang efektif	18	Peserta didik mampu mengaitkan prinsip-prinsip olahraga, strategi, dan teknik yang mereka pelajari dalam aktivitas olahraga	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	58	85	
		19	Peserta didik menunjukkan pencapaian yang memadai tentang nilai fair play dan etika dalam permainan	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61	90	
		20	Mengaplikasikan perkembangan keterampilan fisik dan keselamatan yang baik sebagai hasil dari pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58	85	
		Σ	9	9	10	11	9	11	9	9	9	12	11	12	12	10	12	11	11	117			
			Persentase	75	75	83,333	91,667	75	91,667	75	75	75	100	91,667	100	100	83,333	100	91,667	91,667	87		

Lanjutan Lampiran 5

Evaluasi Kompetensi Profesional (Untuk Guru PJOK)

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Skor																	Total	Persentase				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17						
Cover	Kemampuan guru PJOK dalam mengelola lingkungan belajar di kelas	1	Memahami kondisi lingkungan dan sarana yang tersedia di sekolah mereka, serta mampu mendeteksi kerusakan fisik, dasar	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	42	84				
		2	Memahami dan memahami protokol kesehatan dan keselamatan siswa didik, dalam pembelajaran	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44	88			
	Σ				8	6	7	8	7	8	8	7	8	8	7	8	7	8	7	8	86					
	Persentase				100	75	87,5	100	87,5	100	100	87,5	75	100	100	100	75	100	87,5	100	87,5	100	83			
	Penilaian aspek-aspek yang menunjang penguasaan PJOK	3	Memahami berbagai kebutuhan, keterampilan, dan kesehatan siswa di berbagai tingkat	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44	88			
		4	Memahami pembelajaran sesuai perkembangan PJOK	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	81		
		5	Mampu merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dan pertandingan olahraga yang mempertajam pencapaian belajar siswa dalam	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	47	54		
		Σ				8	9	10	11	11	11	11	11	11	11	11	12	10	12	11	11	11	103			
		Persentase				88,87	75	83,33	88,87	75	88,87	88,87	83,33	88,87	88,87	88,87	88,87	100	83,33	100	88,87	88,87	88,87	89	81	
	Isir	Kemampuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran	6	Mampu merencanakan pembelajaran yang jelas, terstruktur sesuai kebutuhan	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	59	67		
7			Mampu merencanakan kegiatan yang dapat diapresiasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan tingkat ketertarikan dan minat yang	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	59	67	
8			Mampu merencanakan tujuan pembelajaran yang menarik, realistis, dan dapat dicapai	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	58	67	
Σ				8	9	8	12	9	11	8	8	10	11	11	9	12	10	11	10	12	103					
Persentase				75	75	75	100	75	88,87	75	75	83,33	88,87	88,87	75	100	83,33	88,87	83,33	88,87	88,87	88,87	85			
Kemampuan mengadakan sumber belajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran		9	Memahami sumber belajar lokal atau lingkungan sekitar sekolah/lingkungan	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	63	70		
		10	Secara kreatif mengevaluasi sumber belajar yang digunakan dan melakukan pembaruan	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	57	64		
		Σ				8	5	7	8	6	7	7	7	7	8	7	8	8	7	8	7	8	120			
		Persentase				100	62,5	87,5	100	75	87,5	87,5	87,5	100	87,5	75	75	100	87,5	100	87,5	100	87,5	100	83	
		Σ				16	14	17	18	14	15	15	15	15	16	15	16	16	15	16	15	16	16	243		
Proses	Kemampuan merencanakan pembelajaran PJOK secara kreatif	11	Melaksanakan pembelajaran PJOK dengan struktur sesuai rencana dan tujuan pembelajaran	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	61	69		
		12	Melaksanakan berbagai metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60	69	
		13	Mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas belajar mengajar dan ketertarikan	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62	71	
		14	Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk memperbaiki belajarnya	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	71	
		15	Dasar belajar sama dengan rekan kerja dan melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran PJOK	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62	71	
	Σ				20	18	18	18	18	18	18	18	17	19	19	18	20	18	20	19	20	19	20	307		
	Persentase				80	70	80	80	75	88	88	85	85	85	85	88	88	80	100	85	100	88	88	88		
	Proses	Keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran	16	Mampu menyajikan hasil pengajaran yang memotivasi dan membangkitkan ketertarikan	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59	67	
			17	Mampu menyajikan umpan balik konstruktif peserta didik yang sesuai selama pembelajaran PJOK	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	60	69
			18	Refleksi atas penilaian diri peserta didik terhadap kemajuan mereka dalam pembelajaran PJOK	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	58	66
19			Peserta didik menunjukkan nilai-nilai positif di kelas dalam olahraga	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	63	72	
20			Produk peserta didik yang berprestasi dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta menunjukkan	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	59	67	
Σ				19	16	17	20	18	20	17	18	18	19	18	17	20	14	20	17	18	18	239				
Persentase				89	70	85	100	75	100	88	80	80	85	88	88	70	100	65	88	88	88	88	88			

Lanjutan Lampiran 5

Evaluasi Kompetensi Pedagogik (Untuk Kepala Sekolah)

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Skala																	Total	Persentase
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
Zone I	Kemampuan berorganisasi secara efektif dalam komite sekolah dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan memperhatikan aspek keberlanjutan	1	Guru PAJK memiliki pemahaman yang luas tentang kondisi & kebutuhan lingkungan di mana mereka mengajar	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	61	61
		2	Mampu mengintegrasikan kebijakan dan standar sekolah dengan baik dalam pengajaran PAJK	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	58	58
		3	Guru PAJK mampu berkomunikasi efektif dengan staf sekolah dan rekan sejawat untuk memfasilitasi kolaborasi yang baik dalam	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	53	53
		4	Guru PAJK dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan pembelajaran PAJK dengan melibatkan siswa sebagai program sekolah yang relevan	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	59	57
		5	Guru PAJK menerapkan pengajaran personal dengan kelibatan kolaboratif dan	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	64	54
		Σ																			207	
Persentase				89	95	90	88	90	86	84	82	85	91	90	88	87	90	85	91	307	86	
Zone II	Kemampuan dalam merencanakan dan mengadakan input yang mendukung pembelajaran yang efektif	6	Guru PAJK memfasilitasi dan memandu rencana pembelajaran PAJK yang sesuai dengan standar kurikulum nasional dan kabupaten	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	58	57	
		7	Guru PAJK mengorganisasi, mengidentifikasi, dan menyediakan sumber untuk mendukung pembelajaran PAJK, termasuk peralatan, alat-alat, dan fasilitas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	52	
		8	Guru PAJK mengorganisasi informasi dan sumber belajar yang relevan kepada siswa untuk membangun pemahaman mereka tentang konsep-konsep dalam bidang	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	54
		9	Guru PAJK Memanfaatkan teknologi metode evaluasi dan penilaian untuk mengukur ketuntasan siswa dalam aktivitas belajar, dialog, dan kolaborasi	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	58	56
		10	Guru PAJK menjaga hubungan kerja yang efektif dengan staf sekolah dan rekan sejawat, berkolaborasi dalam pemecahan dan penyelesaian kegiatan belajar	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	62	52
		Σ																		242	62	
Persentase				87	90	90	95	89	88	90	90	93	90	88	86	86	88	88	88	332	87	
Zone III	Kemampuan guru PAJK dalam menganalisis proses pembelajaran PAJK secara efektif, mengidentifikasi, dan merencanakan pembelajaran yang mendukung	11	Guru PAJK mampu menganalisis pembelajaran PAJK dengan cara yang terstruktur dan mengidentifikasi pembelajaran yang tidak efektif	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	58	58	
		12	Guru PAJK menggunakan strategi metode pembelajaran yang melibatkan siswa, menerapkan kegiatan yang berfokus pada pembelajaran bermuatan	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	58	55
		13	Guru PAJK menganalisis proses belajar siswa, mengidentifikasi gaya belajar yang berfokus, dan menentukan strategi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	63	56	
		14	Guru PAJK menganalisis aspek kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan kemampuan belajar siswa	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	58	55	
		15	Guru PAJK menganalisis kebutuhan dan gaya belajar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, yang mendukung pembelajaran yang efektif	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	61	50
		Σ																		248	60	
Persentase				90	87	90	90	91	90	90	90	90	90	88	90	88	90	90	88	332	87	
Zone IV	Kemampuan guru PAJK dalam menganalisis hasil pembelajaran yang telah diajarkan	16	Praktik pembelajaran siswa dalam PAJK menggunakan pendekatan belajar-pembelajaran yang efektif dan terstruktur, seperti belajar kontekstual, inquiry, dan pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	64	62		
		17	Guru PAJK menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan prinsip-prinsip belajar, seperti gaya belajar, pemrosesan informasi	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	59	57	
		18	Guru PAJK melakukan penilaian berkelanjutan secara sistematis dengan menggunakan berbagai metode dan instrumen penilaian secara efektif	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	58	57	
		19	Praktik siswa menggunakan pendekatan yang melibatkan belajar melalui proyek atau produk belajar yang nyata	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	56	52	
		20	Guru PAJK menggunakan pendekatan siswa dengan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran dan kemampuan menggunakan pembelajaran PAJK	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	56	52	
		Σ																		248	60	
Persentase				90	87	90	90	88	88	90	90	90	88	88	88	86	88	88	88	332	87	

Lanjutan Lampiran 5

Evaluasi Kompetensi Profesional (Untuk Kepala Sekolah)

Faktor	Indikator	No	Pernyataan	Skor																	Total	Persentase
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
Guru	Kemampuan guru PDK mampu berperan secara profesional dalam konteks sekolah dan menjalankan tugas-tugas akademik dengan memperhatikan aspek kontekstual	1	Guru PDK memiliki pengetahuan yang mendalam tentang peraturan dan pedoman yang berlaku dalam bidang PDK.	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	56	82
		2	Guru PDK memiliki dan mempergunakan sumber belajar	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	53	79
		3	Guru PDK mampu mengintegrasikan teknologi dan sumber belajar pendukung lainnya dalam pembelajaran PDK yang relevan	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	54	79
		4	Guru PDK sebagai komunikasi efektif dengan staf sekolah, orang tua siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memastikan kolaborasi yang baik dalam	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	58	86
		5	Guru PDK SD memahami dan melaksanakan kebijakan keselamatan dan kesehatan yang berlaku dalam konteks PDK sesuai dengan peraturan	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	57	84
		Σ	20	16	16	19	14	17	17	20	16	20	17	16	16	16	20	17	14	218		
Persentase				100	75	80	95	70	85	85	100	80	100	85	80	80	100	85	75	81		
Kepa	Kemampuan guru PDK mampu memonitoring dan mendukung pembelajaran yang efektif	6	Guru PDK mengidentifikasi dan memperkembangkan keahliannya (jika ada) dalam peningkatan	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	55	81	
		7	Guru PDK merencanakan bagian metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan fisik dan kognitif	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	58	86
		8	Guru PDK melaksanakan dan melaksanakan program pengembangan diri atau pelatihan profesional untuk meningkatkan kompetensi	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	50	75
		9	Guru PDK SD mengintegrasikan prinsip-prinsip fair play dan etika dalam permainan	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	59	87
		10	Guru PDK memonitoring dan mendukung program ekstrakurikuler yang membantu siswa mengembangkan bakat	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	56	82
		Σ	17	16	17	19	16	16	16	18	17	20	18	18	16	13	20	17	16	283		
Persentase				85	75	85	95	75	75	75	90	85	100	80	80	75	85	100	85	80	83	
Pencapaian	Kemampuan guru PDK mampu melaksanakan proses pembelajaran PDK secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	11	Guru PDK melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media/tenaga dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	56	82	
		12	Guru PDK melaksanakan bagian metode, strategi pembelajaran yang efektif	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57	84
		13	Guru PDK Mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran, dan	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	60	88
		14	Guru PDK Menentukan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk mendukung perbaikan dan perkembangan mereka	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	58	86
		15	Guru PDK bekerja sama dengan rekan kerja dan melibatkan orang tua dalam mendukung	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	60	88
		Σ	20	16	17	19	14	16	16	18	16	20	16	17	16	16	20	16	13	280		
Persentase				100	80	85	95	70	80	80	75	100	80	85	75	75	100	85	85	86		
Pencapaian	Kemampuan guru PDK SD mampu mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dan PDK	16	Guru PDK membuatkan hasil pengamatan yang mencerminkan peningkatan keterampilan fisik peserta didik	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	60	88
		17	Guru PDK membuatkan keaktifan peserta didik yang muncul selama pembelajaran	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	58	86
		18	Guru PDK membuatkan refleksi atau penilaian diri peserta didik terhadap kemajuan mereka dalam pembelajaran PDK	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	55	81
		19	Peserta didik menerapkan nilai-nilai sportivitas etika dalam olahraga	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	56	82
		20	Guru PDK membuatkan Prodiak peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga kompetitif dan non-kompetitif serta mendukung pencapaian	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	58	86
		Σ	16	16	16	16	16	16	16	16	16	17	16	16	16	16	16	16	14	267		
Persentase				80	80	80	80	80	80	80	80	85	75	80	80	80	80	85	85	70	84	

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Observasi studi pendahuluan

Lanjutan Lampiran 6



Pengisian angket

Lanjutan Lampiran 6



Sarana-prasarana